

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM PEMBIAYAAN MIKRO PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM BUNGA TANJUNG KALIREJO
LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Sebagai Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ilmu Dakwah**

**Oleh :
PULUNG RIYANTO
NPM. 1441020144**

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**-PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM PEMBIAYAAN MIKRO PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM BUNGA TANJUNG KALIREJO
LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Sebagai Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ilmu Dakwah**

**Oleh :
PULUNG RIYANTO
NPM. 1441020144**

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam



PEMBIMBING I : Faizal, S. Ag, M. Ag

PEMBIMBING II : M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBIAYAAN MIKRO PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BUNGA TANJUNG KALIREJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :
Pulung Riyanto

Koperasi adalah badan usaha yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya. Salah satu jenis koperasi adalah koperasi simpan pinjam yang kegiatan utamanya menyimpan dan meminjamkan uang kepada anggotanya. Koperasi menjadi salah satu solusi masyarakat untuk memperoleh pinjaman dan melakukan simpanan dengan mudah.

Koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung hadir ditengah-tengah masyarakat untuk membantu kebutuhan masyarakat terhadap lembaga keuangan, sebelum adanya koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung masyarakat sangat susah untuk mendapatkan pinjaman/pembiayaan modal usaha kecil/pedagang kecil dan modal pertanian. Koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung memiliki anggota berjumlah 12. 251 anggota. KSP Bunga Tanjung memiliki beberapa program pembiayaan diantaranya: pembiayaan mikro, pembiayaan regular, pembiayaan investasi, pembiayaan pak tani. Dalam penelitian ini akan membahas tentang pembiaay mikro dengan jumlah pembiayaan/pinjaman mulai dari Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana dalam proses pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara sebagai metode pokok yang dilengkapi dengan metode observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisa menggunakan analisa *kualitatif*, yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti yaitu bagaimana upaya Koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro.

Adapun temuan-temuan dari hasil penelitian ini adalah: Koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung telah berupaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro yang diberikan dengan tahapan-tahapan yaitu pendidikan motivasi anggota, pelatihan-pelatihan, serta pendampingan dan control. Sehingga dengan adanya hal ini masyarakat yang tergabung menjadi anggota KSP Bunga Tanjung dapat meningkatkan pendapatannya melalui kegiatan usaha.

Kata kunci : koperasi, pembiayaan mikro

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warohmatullhi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Pulung Riyanto
Npm	: 1441020144
Jurusan/Prodi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Kalirejo Lampung Tengah"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, Juni 2019
Penulis,

Materai Rp. 6000,-

Pulung Riyanto
NPM. 1441020144



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin. Telp. (0721) 704030 Sukarama 1 Bandar Lampung

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBIAYAAN MIKRO PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BUNGA TANJUNG KALIREJO LAMPUNG TENGAH”** Yang Ditulis Oleh:


Nama : Pulung Riyanto
NPM : 1441020144
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

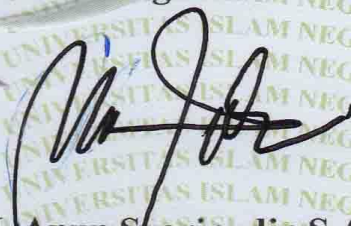
Telah diperiksa dan dikoreksi oleh pembimbing I dan pembimbing II, maka untuk itu, pembimbing I dan pembimbing II menyetujui untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2019


Pembimbing I

Pembimbing II


Faizal, S. Ag, M. Ag
NIP. 196901171996031001


M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si
NIP. 197209291998031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Zamhariri, S. Ag., M. Sos, I
NIP. 19730612003121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin. Telp. (0721) 704030 Sukaramé I Bandar Lampung

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBIAYAAN MIKRO PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BUNGA TANJUNG KALIREJO LAMPUNG TENGAH”** yang ditulis oleh: Pulung Riyanto, NPM : 1441020144, Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada hari rabu, 29 Mei 2019

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. M. Mawardi J, M, Si

(.....)

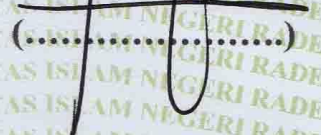

Sekretaris : Fiqih Satria, S. Kom, M.T.I

(.....)


Penguji I : Drs. Mansyur Hidayat, M. Sos. I

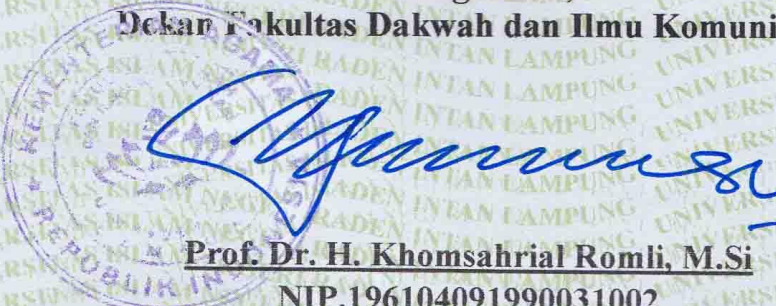
(.....)


Penguji II : Faizal, S. Ag, M. Ag

(.....)


Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP.196104091990031002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.



PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa cinta kasih dan rasa hormat yang tulus skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayahanda Ahmad Tatok Sutanto dan ibu Tri Turti Handayani yang telah membesarkanku, mendidiku, menuntun setiap langkahku, dan senantiasa selalu berdoa untuk kesuksesanku.
2. Adik ku Linda Yunita yang selalu mendoakan dan mendukungku.
3. Dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar membimbing dalam pembuatan serta penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan PMI angkatan 2014 khususnya PMI C yang saling menyemangati dan berjuang bersama, terus semangat dalam berkarya.
5. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Pulung Riyanto. Dilahirkan ditulang bawang pada tanggal 21 juli 1996. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Ahmad Tatok Sutanto (Pak Tatok) dan Ibu Tri Turti Handayani (Mak Utik).

Pendidikan formal.

1. 2002 - 2008 : SDN 01 Andalas Cermin
2. 2008 - 2011 : SMPN 02 Rawa Pitu
3. 2011 - 2014 : SMAN 1 Penawar Aji
4. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Selain Menjadi Mahasiswa Penulis mengikuti kegiatan di Institute, organisasi intra dan ekstra diantaranya:

- a. 2014 - 2015 Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
- b. 2015 - 2016 Pengurus Bidang Administarasi Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
- c. 2017 - 2018 Pengurus Ketua Badan Pengawas (Bawas) Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
- d. 2018 - 2020 Wakil Sekretaris Dewan Koperasi Indonesai Wilayah Provinsi Lampung (DEKOPIN).
- e. 2018 - 2020 Kepala Lembaga Pendidikan Perkoperasiaan Wilayah Provinsi Lampung (LAPENKOPWIL).

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT karena atas berkat nikmat taufik, hidayah dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk dalam berjuang menempuh ilmu. Shalawat teriring salam tak lupa juga kita sanjung agungkan kepada baginda kita nabi kita mohammad SAW yang mana sebagai suri tauladan kita kaum pemuda yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tangguh, pantang mengeluh, mandiri dengan kehormatan diri, yang cita-citanya melangit namun karyanya membumi.

Skripsi ini berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Kalirejo Lampung Tengah”**. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas berbagai bantuan dari semua pihak, untuk itu sudah sepantasnya dan sewajarnya diucapkan terimakasih yang tulus dan do’a, mudah-mudahan bantuan yang diberikan tersebut mendapatkan imbala dari ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Ucapan terimakasih ini diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag, selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si, selaku dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi uin raden intan lampung
3. Hi. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I, selaku ketua jurusan pengembangan masyarakat islam (PMI)

4. Faizal, S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan serta motivasi kepada saya dari semester I hingga sampai terselsaikannya skripsi ini.
5. M. Apun Syaripudin, S,Ag, M.Si, selaku pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan masukannya terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. L. Heri Warsanto, selaku general manajer koperasi simpan pinjam bunga tanjung yang selama ini memberikan bimbingan saya baik secara pengetahuan tentang koperasi dan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen, staf, karyawan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang telah mendidik, memberikan waktu dan layanannya dengan tulus dan ikhlas selama menuntut ilmu difakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
8. Untuk bapak dan ibu, kakak, adik dan keluarga. Terimakasih atas dukungan dan do'a nya selama ini serta bantuan yang tak terkira baik yang bersifat materi maupun non materi.
9. Untuk yang selalu mendorong serta memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga selesainya skripsi ini yaitu sahabat seperjuangan, Robert Nando, S.H, Hendri setiawan, S.H, Slamet Wiyanto, S.H
10. Pengurus Dewan Koperasi Indonesia Wilayah Provinsi Lampung.
11. Keluarga besar kopma UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan semangat dan nilai-nilai positif.

12. Keluarga Kelas PMIC 2014

13. Keluarga besar KKN 102 dipekon panjerejo kec. Gading rejo, kab. Pringsewu
yang menjadi inspirasi dan teman baru.

14. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Akhirnya, dengan iringan terimakasih do'a dipanjatkan kehadiran ALLAH SWT,
semoga segala bantuan dan amal baik bapak dan ibu serta teman-teman ku sekalian
akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari ALLAH SWT dan semoga
skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang menulis khususnya dan para pembaca pada
umumnya. Amin



Bandar Lampung, Juni 2019

Penulis,

Pulung Riyanto
Npm: 1441020144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PESEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Latar Belakang Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Dan Kegunaan.....	14
F. Metode Penelitian.....	15
G. Penelitian Terdahulu	23
BAB II PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI	
PROGRAM PEMBIAYAAN MIKRO	
A. Pemberdayaan	
1. Pengertian pemberdayaan	26
2. Tujuan pemberdayaan	30
3. Prinsip-prinsip pemberdayaan.....	31
4. Konsep pemberdayaan	34
5. Strategi pemberdayaan	35
6. Tahap-tahap pemberdayaan	35
7. Indikator keberhasilan pemberdayaan.....	37
8. Ekonomi Masyarakat	40
B. Koperasi dan Pembiayaan Mikro	
1. Pengertian koperasi.....	42
2. Tujuan koperasi	43
3. Langkah-langkah pemberdayaan melalui koperasi	43
4. Pengertian pembiayaan mikro	47
5. Tujuan pembiayaan mikro	48

BAB III	KOPERASI SIMPAN PINJAM BUNGA TANJUNG DALAM PENGEMBANGAN USAHA ANGGOTA	
	A. Profil koperasi simpan pinjam bunga tanjung	
	1. Sejarah koperasi simpan pinjam bunga tanjung	52
	2. Tujuan koperasi simpan pinjam bunga tanjung	55
	3. Program pinjaman/pembiayaan.....	56
	4. Struktur organisasi	58
	5. Letak geografis dan jumlah anggota	62
	6. Tugas dan wewenang pengurus dan pengawas	63
	B. Pelaksanaan program pembiayaan mikro pada koperasi simpan pinjam bunga tanjung	66
BAB IV	PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBIAYAAN MIKRO PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BUNGA TANJUNG	
	A. Program pembiayaan mikro	87
	B. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (anggota koperasi)	88
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	94
	B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 perkembangan jumlah koperasi tahun 2013-2017	11
Tabel. 3.1 susunan kepengurusan KSP Bunga Tanjung tahun 2015-2018	59
Tabel. 3.2 susunan badan pengawas KSP Bunga Tanjung	59
Tabel. 3.3 susunan karyawan KSP Bunga Tanjung	60
Tabel. 3.4 alamat kantor dan jumlah anggota KSP Bunga Tanjung	62
Tabel. 3.5 perhitungan SHU KSP Bunga Tanjung	72
Tabel. 3.6 program pembiayaan KSP Bunga Tanjung	73
Tabel. 3.7 data besar pinjaman anggota KSP Bunga Tanjung	76
Tabel. 3.8 pendidikan motivasi anggota KSP Bunga Tanjung	78
Tabel. 3.9 pelatihan manajemen usaha KSP Bunga Tanjung	79
Tabel. 3.10 pendampingan dan monitoring	80
Tabel. 3.11 data penghasilan anggota KSP Bunga Tanjung	85
Tabel. 4.1 data keberhasilan anggota KSP Bunga Tanjung	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Pedoman Interview
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar Sampel
5. Dokumentasi Foto Dalam Penelitian
6. Surat Keputusan Judul Skripsi
7. Kartu Hadir Ujian Munaqasyah
8. Kartu Konsultasi Skripsi
9. Surat Rekomendasi Penelitian/Survey Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah
10. Surat Keterangan Survey Dari Desa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan maksud dan tujuan dari judul skripsi yang penulis teliti, yaitu **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Kalirejo Lampung Tengah”** maka penulis perlu menjelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut, untuk menghindari kesalahan dalam pengertian istilah, adapun beberapa hal yang perlu dijelaskan dalam judul tersebut yaitu:

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris *“empowerment”* yang biasa diartikan sebagai berkuasa. Dalam arti pemberian atau peningkatan *“kekuasaan”* (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung.¹ Pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi.² Pemberdayaan adalah sebuah konsep yang fokusnya adalah kekuasaan. Pemberdayaan secara substansial merupakan proses memutus (*breakdown*) dari hubungan antara subjek dan objek. Proses ini mementingkan pengakuan subjek akan kemampuan atau daya yang dimiliki objek. Secara garis besar proses ini melihat pentingnya mengalirkan daya dari subjek ke objek. Hasil akhir dari pemberdayaan adalah beralihnya fungsi individu yang semula objek menjadi

¹Abu Hurairah, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat Model Dan Strategi Pembangunan Yang Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2008), h. 82

²Suhendra, *Peranan Birokrasi Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Lembaga Studi Pembangunan-STKS, 2006), h. 74-75

subjek (yang baru), sehingga relasi sosial yang nantinya hanya akan dicirikan dengan relasi sosial antara subjek dengan subjek yang lain.³

Berdasarkan beberapa definisi pemberdayaan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha atau upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan kemandirian individu atau masyarakat sekaligus dapat meningkatkan pendapatan ekonominya melalui kegiatan-kegiatan usaha.

Ekonomi masyarakat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun desa.⁴ Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan dimasyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu : produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan kebutuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.⁵

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi masyarakat adalah suatu sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber

³Moh. Ali Azis Dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat : Paradigm Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Nusantara, 2005), h. 169.

⁴Mubyarto, *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*, (Yogyakarta: Adtya Media, 1996), h. 4

⁵Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 24.

daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunana, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki. Mengidentifikasi kebutuhan, menggali dan memanfaatkan sumberdaya yang ada agar masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan hidup. Atau pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapat upah/gaji yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.⁶

Pembiayaan mikro adalah pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ini tergolong pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan modal kerja atau investasi untuk memenuhi kebutuhan produksi dan peningkatan usaha.

⁶Ginanjari, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan* (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo 1996), h. 145

Adapun pengertian pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) dengan besar pinjaman mulai dari Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 20.000.000 yaitu masyarakat menengah kebawah yang mempunyai penghasilan di bawah rata-rata.⁷

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mikro adalah suatu modal yang dihimpun oleh koperasi yang berasal dari simpanan anggota baik simpanan wajib, pokok, harian dan sukarela dan kemudian setelah modal dihimpun (terkumpul) maka disalurkan modal tersebut dalam bentuk program pembiayaan mikro kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang tergabung menjadi anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung dengan besar pinjaman mulai dari Rp.1.000.000 sampai Rp. 10.000.000.

Koperasi simpan pinjam koperasi yang didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam (KSP) berusaha untuk mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya.⁸

⁷Ramdani Tri Permatasari, *Pembiayaan Sektor Mikro Dan Pembiayaan Corporate* (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2012), h. 98.

⁸I Gede Hartadi Kurniawan, “Tindakan Koperasi Simpan Pinjam Yang Mengakibatkan Perbuatan Tindak Pidana”. Jurnal, Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul, Jakarta

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam (KSP) adalah suatu lembaga keuangan mikro non bank yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, yang modal nya berawal dari simpanan anggota koperasi, baik berupa simpanan wajib, pokok, sukarela dan harian. Kemudian dana yang terkumpul disalurkan dalam bentuk program-program pembiayaan, salah satunya yaitu pembiayaan mikro yang ditujukan terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah kepada anggota sebagai pelaku UMKM.

Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh kejelasan bahwa yang dimaksud dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Kalirejo Lampung Tengah”** merupakan penelitian yang mengkaji tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian individu atau kelompok masyarakat melalui program pembiayaan mikro yang dikelola oleh koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung sehingga dapat mengembangkan usaha anggota atau masyarakat dengan cara diberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) kepada para pelaku UMKM tentang pengelolaan manajemen usaha sehingga usaha yang dijalankannya dapat berkembang dengan baik.

B. Alasan Memilih Judul

1. Program pembiayaan mikro adalah salah satu upaya koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan pelatihan dan pembinaan kepada sumber daya manusia sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dan untuk membantu masyarakat Desa Kaliwung terhadap jeratan praktik-praktik rentir yang banyak menjerat para pelaku usaha.
2. Data dan literature yang mendukung pembahasan skripsi ini cukup tersedia. Masalah yang dibahas dalam kajian ini sesuai dengan jurusan yang sedang penulis tekuni, yakni pengembangan masyarakat islam.

C. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai Negara berkembang dimana sebagian besar penduduk hidup di daerah pedesaan sehingga apabila pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka kawasan pedesaan mendapat prioritas sebagai bidang garapan pembangunan. Kawasan pedesaan pada saat ini dapat di indentikan dengan kata “kemiskinan”. Pada kenyataannya, banyak masyarakat yang tinggal di pedesaan sangat akrab dengan kemiskinan. Pada umumnya mereka hidup dalam keterbatasan, kemiskinan dan ketidakberdayaan dalam menghadapi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi. Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan termasuk masyarakat miskin, di samping disebabkan oleh masalah ekonomi, juga kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat, termasuk

informasi.⁹ Data menurut badan pusat statistic mencatat jumlah penduduk miskin di indonesai pada maret 2018 ada sebanyak 25,95 juta orang atau 9,82 %. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 633,2 ribu orang, dari data sebelumnya tercatat sebesar 26, 58 juta orang atau 10,12 % pada sempember 2017.

Menurut Data Badan Pusat Statistik (2018), jumlah penduduk miskin di provinsi lampung mencapai 1.097,05 ribu orang atau sekitar 13,04 % dari jumlah penduduk Provinsi Lampung. Masyarakat Lampung mayoritas menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan bekerja sebagai petani. Namun, sampai saat ini kebanyakan petani masih dikategorikan miskin karena banyak masyarakat yang dirugikan akibat diberlakukannya sistem kapitalisme.

Kemiskinan apabila dipandang dari sisi ekonomi muncul karena adanya ketidaksamaan pada kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang, perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia dan perbedaaan akses dalam modal serta rendah kesempatan kerja yang ada. Tingginya tingkat kemiskinan menjadi indikator bahwa masyarakat belum berperan menjadi subjek dalam pembangunan. Menjadi subjek dalam pembangunan adalah memberikan hak-haknya untuk berpartisipasi dalam pembentukan dan produksi nasional. Untuk sampai pada tujuan tersebut rakyat harus memiliki modal material dan mental. Hal ini yang menjadi inspirasi untuk

⁹Hikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Affset, 2009), h. 148-149.

perlunya pemberdayaan ekonomi rakyat yang kemudian berkembang untuk membangun sistem perekonomian bercorak ekonomi kerakyatan.¹⁰

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat terkait dengan peluang usaha, modal usaha dan kesempatan kerja. Dalam hal ini yang dapat mencapai kemandirian masyarakat untuk membangun kehidupan yang lebih mapan dari sebelumnya adalah mendirikan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).¹¹

Tumbuh kesadaran betapa pentingnya usaha kecil dan menengah (UKM) terutama dalam hal kemampuannya menyerap tenaga kerja. Dengan sifat bisnisnya yang fleksibel UKM terbukti lebih tahan terhadap gejolak ekonomi, seperti yang terjadi di Indonesia pada awal masa krisis ekonomi pada tahun 1997. Usaha yang tergolong kecil dan menengah relative sangat mudah melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan. Keberadaan usaha kecil dan menengah (UKM) dipandang berperan penting dalam struktur ekonomi suatu Negara. Berdasarkan hal diatas maka dapat dilihat pentingnya usaha kecil dan menengah (UKM) dalam perekonomian untuk mengatasi masalah krisis yang terjadi karena usaha kecil dan menengah (UKM) adalah salah satu pelaku bisnis dalam domain dunia usaha.¹²

Program pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai salah satu *instrument* untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada

¹⁰Putriana, "Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)". *Jurnal Ekonomi*, h. 6.

¹¹Nur Syamsudin Buchori, *Koperasi Syariah Teori & Praktik*, (Banten: Pustaka Aufa Media, 2012), h. 1.

¹²Bakrie, *Mengembangkan UKM Melalui Pemberdayaan Peran Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Gede Diva, 2009), h. 15

akhirnya akan menjadi kutup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM) menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.¹³

Disamping itu pemberdayaan UMKM banyak menghadapi permasalahan yaitu kesulitan terhadap permodalan, teknologi, rendahnya kualitas sumber daya manusia, mahal nya harga bahan baku dan banyaknya pesaing yang bergerak dibisnis yang sama. Mengingat hal tersebut maka pembangunan ekonomi harus menuju pada sistem ekonomi rakyat yaitu UMKM. Kedudukan dan posisi UMKM perlu ditingkatkan dan pemberdayaan UMKM sebagai sarana pengentasan kemiskinan merupakan salah satu alternative yang harus segera dilakukan.

Salah satu strategi untuk mengatasi kemiskinan adalah melalui hadirnya koperasi ditengah-tengah masyarakat miskin, dengan hadirnya koperasi juga dapat memberdayakan masyarakat miskin. Hal ini disebabkan kelompok ini belum bisa memenuhi kebutuhan makan sehari-hari dan kesehatan serta pendapatan keluarga, pada kelompok masyarakat ini perlu diberikan kemudahan

¹³Feni Dwi, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal". *Jurnal Universitas Brawijaya, Malang*, h. 9.

dalam meminjamkan dan sebagainya yang akan meningkatkan pendapatan kebutuhan sehari-hari.¹⁴

Koperasi sebagai lembaga keuangan berperan sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat saat ini. Semakin meningkatnya kebutuhan investasi dan kebutuhan modal yang sangat besar dapat dipenuhi dengan adanya lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi pengusaha untuk mendapatkan tambahan modal melalui mekanisme pembiayaan dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme penyimpanan, sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi dikalangan masyarakat.

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya di derita oleh mereka. Hal ini mengandung arti bahwa dalam suatu masyarakat dimana para anggotanya berkeadaan ekonomi lemah, maka koperasi mempunyai peranan yang penting untuk mengatasi/menanggulangi kesulitan-kesulitan ekonominya.¹⁵

Provinsi lampung salah satu provinsi yang menjadikan koperasi sebagai salah satu sektor perekonomian. Adapun jumlah koperasi yang ada diprovinsi lampung.

¹⁴Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 89.

¹⁵Kartasapoetra, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), h. 1.

Tabel. 1.1
Perkembangan Jumlah Koperasi Tahun 2013 S/D Desember 2017

Status	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2018
Aktif	2,469	2,647	2,813	3,008	3,121
Tidak aktif	2,294	2,297	2,297	2,297	2,204
Jumlah	4,763	4,944	5,110	5,305	5,325
RAT	386	565	552	688	791

Sumber: Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Lampung

Jumlah koperasi per 31 desember 2017 sebanyak 5.325 unit koperasi. Secara kelembagaan peningkatan sebanyak 20 unit koperasi dari jumlah koperasi per desember 2016 sebanyak 5.305 unit. Dari total koperasi yang ada sejumlah 5.320 unit koperasi, terdiri dari 3.121 (58,61%) koperasi yang aktif dan 2.204 (41,39%) koperasi yang tidak aktif. Adapun jumlah anggota koperasi sampai saat ini sebesar 887.537 anggota dengan penyerapan tenaga kerja sejumlah 5.520 orang tenaga kerja (karyawan+manager).

Koperasi yang selama ini sering membantu dalam mengurangi kemiskinan masyarakat adalah koperasi simpan pinjam, dimana koperasi ini mampu bertahan pada era krisis ekonomi walaupun struktur permodalannya relatif kecil. Koperasi simpan pinjam adalah salah satu bentuk koperasi yang mengumpulkan dana dari anggota dan kemudian diberikan lagi kepada anggotanya sebagai bantuan modal untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan usaha, pertanian, peternakan, dan lain sebagainya yang sifatnya pembiayaan produktif.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi bermacam-macam jenisnya ada yang berupa kerajinan, pelatihan, peminjaman modal usaha dan usaha

bersama dengan berbagi keuntungan. Dan yang akan penulis teliti di Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung adalah tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro yaitu salah satu pemberdayaan melalui peminjaman modal usaha.

Salah satu koperasi diprovinsi lampung tepatnya dikabupaten lampung tengah yaitu koperasi simpan pinjam (KSP) KOPDIT Bunga Tanjung merupakan koperasi yang berada di desa kaliwungu yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam kepada anggota koperasi. Program dan tujuannya adalah meningkatkan ekonomi anggotanya baik melalui pengembangan usaha perdagangan, pertanian, peternakan dan lain sebagainya. Dengan adanya koperasi simpan pinjam (KSP) KOPDIT Bunga Tanjung diharapkan dapat membantu pengembangan sektor ekonomi masyarakat desa Kaliwungu sehingga mereka dapat mendirikan sebuah usaha yang bisa menciptakan lapangan kerja melalui bertani, berdagang dan industri rumah tangga seperti pembuatan keripik dan klanting dan usaha lainnya. Sehingga usaha ini dapat berkembang dan sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan usaha anggota dan ekonomi masyarakat desa kaliwungu.¹⁶

Koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung adalah koperasi yang memiliki tujuh cabang kerja, dengan kantor pusat yang berada di Desa Kaliwungu Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung memiliki 12.251 anggota yang berada pada seluruh cabang, adapun untuk anggota yang memiliki usaha dan binaan dari koperasi simpan

¹⁶Hasil Pra Survei Peneliti, Pada tanggal 1 Juni 2018.

pinjam Bunga Tanjung sebanyak 500 anggota dari tujuh cabang koperasi. Sedangkan untuk anggota yang berada disekitar kantor pusat koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung yang memiliki usaha dilapangan kecamatan kalirejo sebanyak 20 anggota pelaku UMKM dan mayoritas anggota koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung adalah sebagai petani.¹⁷

Saya selaku General Manajer di KSP Bunga Tanjung tentunya ya sebelum mau membuka cabang saya sudah survey kelokasi yang akan menjadi kantor cabang dan survey terhadap masyarakat sekitarnya tentang apa-apa yang menjadi permasalahannya, dulu sebelum dibangunnya gedung perkantoran dikalirejo ini saya survey dan berinteraksi dengan warga sekitar sini mas dan ternyata disini itu khususnya di Desa Kaliwungu ini itu banyaknya para pelepas uang ya yang sering kita sebut itu rentenir, salah satu warga yang dulu sempat ngobrol didesa kaliwingu ini ada sekitar kurang lebih 20 an para pelepas uang dan banyak sekali masyarakat yang meminjam kepada mereka, maka ya dengan adanya KSP Bunga Tanjung ini harapannya bisa melepaskan masyarakat sini dari para jeratan rentenir.¹⁸

“dulu itu dikalirejo khususnya didesa kalinguwu sebelum adanya kopdit bunga tanjung, saya meminjam kepada rentenir untuk menambah modal usaha saya, tapi karena bunganya sangat besar usaha saya malah bangkrut mas, terus pada tahun 2009 saya diajak oleh temen-temen untuk gabung menjadi anggota kopdit bunga tanjung, lalu saya diberi pendidikan anggota oleh kopdit bunga tanjung, dan diberi tau soal pinjaman-pinjaman yang ada dikopdit bunga tanjung, lalu setelah saya gabung kurang lebih 3 bulan menjadi anggota, lalu saya meminjam pinjaman mikro untuk memulai buka usaha saya lagi”.¹⁹

Melihat hal tersebut, perlu adanya upaya yang dilakukan oleh pihak koperasi untuk memberdayakan ekonomi anggota koperasi dan masyarakat desa kaliwungu supaya terhindar dari praktik rentenir, dengan adanya program

¹⁷Hasil Pra Survei Peneliti, Pada tanggal 1 Juni 2018.

¹⁸Heri Warsanto, General Manager (GM) Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara, 06 Januari 2019

¹⁹Sutrisno, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 22 Januari 2019

pembiayaan mikro yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam (KSP) KOPDIT Bunga Tanjung ini sangat membantu masyarakat yang tergabung didalam anggota koperasi untuk melakukan pembiayaan baik untuk usaha dagang, pertanian, industri rumah tangga, peternakan dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya koperasi simpan pinjam (KSP) KOPDIT Bunga Tanjung ini diharapkan dapat memberdayakan segenap lapisan masyarakat serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam tentang **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Kalirejo Lampung Tengah”**.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana upaya koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung dalam memberdayakan ekonomi anggota melalui program pembiayaan mikro?

E. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat beberapa tujuan dan kegunaan dalam penulisan ini yaitu:

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui upaya koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung dalam memberdayakan ekonomi anggota melalui program pembiayaan mikro

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang perkoperasian yang berfungsi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro.

F. Metode Penelitian

Penelitian suatu karya ilmiah digunakan metode sebagai suatu cara atau jalan mencari informasi. Metode penelitian sangatlah menentukan efektif dan sistematisnya sebuah penulisan, untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya menentukan jawaban yang dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.²⁰

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya bahwa penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kanc

²⁰Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 24.

kehidupan yang sebenarnya.²¹ Artinya pengambilan data yang ada dilapangan, adapun penelitian ini dilakukan yaitu berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitiannya hanya semata-mata melukiskan objek tertentu. Menurut koentjaraningrat penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat sesuatu, gejala, keadaan atau kelompok tertentu.²² Dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu menggambarkan apa adanya tentang upaya koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah objek penelitian.²³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung yang berjumlah sebanyak 8 orang pengurus dan pengawas dan anggota yang memiliki usaha mikro/pedagang kecil sebanyak 500 orang yang tersebar ditujuh cabang koperasi simpan pinjam

²¹Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: CV.Mandar Maju, 1996), h. 32.

²²Koenjaraningrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1993), h. 29.

²³Kartini Kartono, *Op.Cit.*, h. 32.

(KSP) Bunga Tanjung.²⁴ Jadi jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 508 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.²⁵ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah non random sampling yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama yang menjadi anggota sampel.²⁶ Teknik non random yang dimaksud adalah jenis purposive sampling, yaitu dalam purposive sampling pemilihan berkelompok subyek yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Ciri-ciri populasi yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung.
 - a) General Manajer yang koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung.
 - b) Karyawan yang bertugas membina anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung yang ada dilapangan kalirejo

Berdasarkan kriteria diatas maka yang menjadi sampel adalah, manager dan 4 karyawan kantor pusat koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung

²⁴Database koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 104.

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jilid 1) (Yogyakarta: Fakultas Sosiologi, UGM, 1985), h.107.

2) Anggota Koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung

- a) Anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung yang sudah memiliki usaha mikro/pedagang kecil.
- b) Anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung yang menggunakan program pembiayaan mikro untuk pengembangan usaha mikro.
- c) Anggota yang usahanya disekitar kantor pusat koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung yaitu dilapangan kecamatan kalirejo.

Berdasarkan kriteria diatas yang menjadi sampel adalah 5 orang Manajemen serta 10 orang anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung, sehingga yang menjadi total keseluruhan sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 15 orang.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Tehnik pengamatan atau observasi menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.²⁷ Metode yang digunakan adalah dengan pengamatan secara langsung karena peneliti ingin memperoleh hasil observasi dengan realita yang ada dilapangan.

²⁷Husain Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Bandung: Bumi Aksara,1995), h. 245.

Metode observasi ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu unsur pasrtisipasi tidak terdapat didalamnya.²⁸ Dimana penulis hanya sebagai pengamat dan tidak ambil bagian. Metode yang penulis gunakan ini sebagai metode utama, meskipun observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.

Metode observasi non partisipan ini dilakukan dengan cara peneliti berada di lokasi penelitian, hanya pada saat melaksanakan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode ini penulis gunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari interview untuk mencari data-data tentang pemberdayaan masyarakat melalui program pembiayaan mikro pada koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung.

b. Metode Interview

Tehnik wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (paduan wawancara).²⁹ Jadi, metode ini digunakan untuk berwawancara dengan pengurus dan anggota koperasi simpan pinjam bunga tanjung.

²⁸Koenjaraningrat, *Op.Cit.*, h. 31

²⁹Nazir Moh, *Metodelogi Penelitian* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), h. 193.

Sedangkan interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu wawancara dilakukan dengan membawa quesioner lengkap dan terperinci serta bebas menanyakan apa saja, dan pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh seorang responden.³⁰

Metode interview ini peneliti tujukan kepada pengurus koperasi simpan pinjam bunga tanjung dan anggota yang usahanya disekitar lapangan kecamatan kalirejo, yang dikembangkan dan dijadikan sampel serta informan yang telah penulis tentukan dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan metode ini karena, peneliti mengharapkan data tentang pembiayaan mikro yang peneliti butuhkan akan dapat diperoleh melalui wawancara secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data-data mengenai hal-hal atau variabel mengenai catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.³¹ Selain itu dokumentasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisi dokumen-

³⁰Kartini Kartono, *Op.Cit.*, h. 29.

³¹Husain Usman, *Op.Cit.*, h. 82.

dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.³²

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian, selakigus pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan konkrit.

Pemanfaatan dokumen sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan dokumen dimasukan secara tertulis akan tetapi diambil pokok-pokok isi yang dianggap perlu, sedangkan yang lainnya digunakan sebagai data pendukung analisis. Adapun metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro pada koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung.

4. Metode Analisa Data

Analisis yang dilakukan terdiri dari deskriptif dan analisis, isi deskriptif penelitian memaparkan data-data atau hasil-hasil penelitian melalui tehnik pengumpulan data diatas. Dari semua data yang terkumpul, kemudian penulis analisis dengan menggunakan metode deskripsi, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena.³³ Yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari

³²Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h.143.

³³Masyhuri Dan Zainudin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif* (Bandung: Refika Adutama, 2008), h. 13.

penelitian lapangan baik dari pengurus koperasi, data-data koperasi dan juga dari anggota koperasi simpan pinjam bunga tanjung.



a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberikan kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan.³⁴

Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro pada koperasi simpan pinjam (KSP) Bunga Tanjung kalirejo lampung tengah.

b. Penyajian Data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisaikan kedalam bentuk matriks (display data) sehingga terlihat gambarnya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami.³⁵

Tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro pada koperasi simpan pinjam bunga tanjung kalirejo lampung tengah.

³⁴Sutrisno hadi, *Op.Cit.*, h. 75.

³⁵*Ibid.*, h. 75

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan (verifikasi) data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian peneliti mengambil simpulan dengan cara deduktif.³⁶

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.

Setelah data diolah dan diklasifikasi, maka tahap berikutnya data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu dari rangkaian yang bersifat khusus yang di ambil dari individu kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁷

G. Penelitian Terdahulu

- a. JUMARIYAH, *Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo Di Dusun Joho*. Penelitian ini menjelaskan yaitu: pertama, strategi pemberdayaan ekonomi perempuan melalui koperasi ini adalah pemberdayaan ekonomi yang mengacu pada pendekatan pengentasan kemiskinan melalui koperasi yang berfungsi membangun dan mengembangkan potensi untuk mensejahterakan masyarakat dari segi ekonomi ataupun sosial. Kedua, hasil yang dicapai oleh masyarakat dusun

³⁶*Ibid.*, h. 75

³⁷*Ibid.*, h. 75

joho dari pemberdayaan ekonomi perempuan yaitu dalam segi sosial terjalinnya tali silaturahmi antar warga, tumbuhnya rasa sosial, tidak merasa minder ataupun malu ketika berkumpul dengan orang lain dan ketika mengajukan pendapat.

- b. DITA ANDRIANA, *Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT AL-FATH IKMI, Ciputat, Kota Tangerang selatan)*. Penelitian ini menjelaskan bahwa ada perbedaan dalam hal keuntungan yang didapat usaha mikro dan kecil (UKM) antara sebelum dan setelah mendapatkan modal pembiayaan dari KJKS BMT AL-FATH, khususnya untuk para nasabah/mitra anggotanya. Keuntungan yang diperoleh setelah pembiayaan lebih tinggi dibanding dengan keuntungan yang diperoleh sebelum pembiayaan. Pembiayaan syariah yang diberikan oleh KJKS BMT AL-FATH memberikan dampak positif terhadap perkembangan keuntungan usaha mikro dan kecil. Usaha mikro dan kecil yang terbagi menjadi kategori pedagang kaki lima, pedagang warung/toko, dan lain-lain mengalami perkembangan keuntungan yang besar. Hal ini disebabkan oleh keuntungan sektor perdagangan yang bersifat harian (tiap hari) sehingga perputaran uang lebih cepat.
- c. FIRMAN ARIEF PRATDITYA. *Pemberdayaan masyarakat melalui koperasi*. Penelitian ini menjelaskan bahwa langkah-langkah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh koperasi kerajinan kepakaran mandiri

sejahtera dalam meningkatkan perekonomian pengrajin kulit sepat dan sandal dengan cara pembentukan kelompok, pendampingan, perencanaan kegiatan serta hasil kegiatan, dan kegiatannya dengan pelatihan kewirausahaan, pembimbing, pengadaan alat produksi, promosi, simpan pinjam, sampai dengan pemberian modal. pengurus koperasi kerajinan keparakan mandiri sejahtera dalam meningkatkan mutu dan kualitas produk dan peningkatan produksi demi kesejahteraan anggota. Terutama para pengrajin kulit sepatu dan sandal yang dijadikan sebagai sasaran pembangunan.



BAB II

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBIAYAAN MIKRO

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris “*empowerment*” yang biasa diartikan sebagai pemberkuasaan. Dalam arti pemberian atau peningkatan “kekuasaan” (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung.¹

Rapport mengartikan *empowerment* sebagai suatu cara dimana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar dapat berkuasa atas kehidupannya.²

Mc Ardle sebagaimana yang dikutip Harry Hikmat mengartikan pemberdayaan adalah sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya. Bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan dan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan eksternal. Namun demikian, Mc Ardle mengimplikasikan hal tersebut bukan

¹Abu Hurairah, *Op.Cit.*, h. 82.

²Adi Fahrudin, *Pemberdayaan, Partisipasi Dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2012), h. 16.

untuk mencapai tujuan, melainkan makna pentingnya proses dalam pengambilan keputusan.³

Menurut Lili Bariadi menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dinamis, artinya perubahan yang terjadi menuntut adanya dinamika masyarakat dalam meningkatkan income per capita untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari guna mengantisipasi dan mempersiapkan kondisi ekonomi dimasa mendatang.⁴

Menurut Moh. Ali Aziz pemberdayaan adalah sebuah konsep yang fokusnya adalah kekuasaan. Pemberdayaan secara substansial merupakan proses memutus (*break down*) dari hubungan antara subjek dan objek. Proses ini mementingkan pengakuan subjek akan kemampuan atau daya yang dimiliki objek. Secara garis besar proses ini melihat pentingnya mengalirkan daya dari subjek ke objek. Hasil akhir dari pemberdayaan ini adalah beralihnya fungsi individu yang semula menjadi objek menjadi subjek (yang baru), sehingga relasi sosial yang nantinya hanya akan dicirikan dengan relasi sosial antar subjek dengan subjek lainnya.⁵

Menurut Ife pemberdayaan memuat dua pengertian kunci, yakni kekuasaan dan kelompok lemah. *Kekuasaan* disini diartikan bukan hanya

³Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama Press, 2010), h. 3.

⁴Lili Bariadi, Dkk, *Zakat Dan Wirausaha*, (Jakarta: Center For Entrepreneurship Development, 2010), h. 58

⁵Moh. Ali Aziz, Dkk, *Op.Cit.*, h. 169.

menyangkut kekuasaan politik dalam arti sempit, melainkan kekuasaan atau penguasaan klien atas :

- a. Pilihan-pilihan personel dan kesempatan hidup, kemampuan dalam membuat keputusan-keputusan mengenai gaya hidup, tempat tinggal dan pekerjaan.
- b. Pendefinisian kebutuhan, kemampuan menentukan kebutuhan selaras dengan aspirasi dan keinginannya.
- c. Ide atau gagasan, kemampuan mengekspresikan dan menyumbangkan gagasan dalam suatu forum atau diskusi secara bebas dan tanpa tekanan.
- d. Lembaga-lembaga, kemampuan menjangkau, menggunakan dan mempengaruhi pranata-pranata masyarakat seperti lembaga kesejahteraan sosial, pendidikan dan kesehatan.
- e. Sumber-sumber, kemampuan memobilisasi sumber-sumber formal, dan informal dan kemasyarakatan.
- f. Aktivitas ekonomi, kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi distribusi dan pertukaran barang serta jasa.⁶

Istilah keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dengan individu lainya dalam masyarakat untuk membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Memberdayakan masyarakat adalah upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk

⁶Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 59.

meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi yang tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat.⁷

Pemberdayaan atau pengembangan tepatnya pengembangan sumberdaya manusia adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.⁸

Memberdayakan masyarakat merupakan memampukan dan menjadi mandiri masyarakat. Dalam kerangka pemikiran tersebut upaya memberdayakan masyarakat dapat ditempuh melalui 3 tahap yaitu:

- a. *Enabling*, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan cara menolong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awareness*) akan potensi yang dimikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

⁷Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 1.

⁸Nani Machendrawaty, Dkk, *Pembangunan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 42.

- b. *Empowering*, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimilikinya oleh masyarakat. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi makin berdaya.
- c. *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan.⁹

Berdasarkan paparan diatas jelaslah bahwa proses pengembangan atau pemberdayaan pada akhir harus menyediakan ruang-ruang kepada masyarakat untuk mengadakan pilihan-pilihan mereka sendiri, pilihan disini yaitu penyediaan fasilitas-fasilitas untuk masyarakat mengembangkan kemampuannya seperti sarana dan prasana jalan yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, penyediaan lembaga-lembaga keuangan, dan pendampingan serta pelatihan yang secara berkala sering diadakan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah memberdayakan individu-individu dan kelompok-kelompok orang melalui penguatan kapasitas

⁹Adi Fahrudin, *Op.Cit.*, h. 96-97.

(termasuk kesadaran, pengetahuan dan keterampilan) yang diperlukan untuk mengubah kualitas kehidupan komunitas mereka.¹⁰

Upaya pemberdayaan masyarakat merupakan tuntutan utama pembangunan, ini terkait dengan teori sumber daya manusia yang memandang mutu penduduk sebagai kunci utama pembangunan. Banyaknya penduduk bukan beban suatu bangsa, bila mutunya tinggi, untuk itu pembangunan hakekat manusiawi hendaknya menjadi arah pembangunan dan perbaikan mutu sumber daya manusia akan menumbuhkan inisiatif dan kewirasrastraan.¹¹

Human capital teory, menekankan bahwa manusia merupakan sumber daya utama, berperan sebagai subjek baik dalam upaya peningkatan taraf hidup dirinya maupun dalam melestarikan dan memanfaatkan lingkungannya. Menurut teori ini, konsep-konsep pendidikan harus didasarkan pada anggapan bahwa modal yang dimiliki manusia itu terdapat pada dirinya sendiri, berupa sikap, pengetahuan, keterampilan dan aspirasi.¹²

3. Prinsip-prinsip pemberdayaan

Terdapat 4 prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian dan berkelanjutan, yaitu:

¹⁰Edi Suharto, *CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 66-67.

¹¹Anwar, *Op.Cit.*, h. 3.

¹²*Ibid.*, h. 4.

a. Prinsip kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.

Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar.

b. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

c. Keswadayaan dan kemandirian

Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan (*the have not*), melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit (*the have little*). Mereka memiliki kemampuan untuk menabung,

pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan. Bantuan dari orang lain yang bersifat materil harus dipandang sebagai penunjang, sehingga pemberian bantuan tidak justru melemahkan tingkat keswadayaannya.

Prinsip “mulailah dari apa yang mereka punya”, menjadi panduan untuk mengembangkan keberdayaan masyarakat. Sementara bantuan teknis harus secara terencana mengarah pada peningkatan kapasitas, sehingga pada akhirnya pengelolaannya dapat dialihkan kepada masyarakat sendiri yang telah mampu mengorganisir diri untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

d. Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.¹³

¹³Sri Najiati, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Di Lahan Gambut*, (Bogor: Wetlands International-1P, 2005), h. 54.

4. Konsep Pemberdayaan

Adapun konsep pemberdayaan berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kesadaran tentang ketergantungan dari yang lemah dan tertindas kepada yang kuat yang kuat dan yang menindas dalam masyarakat.
- b. Kesan dari analisis tentang lemahnya posisi tawar menawar (*bargaining position*) masyarakat terhadap Negara dan tekno struktur (*dunia bisnis*).
- c. Paham tentang strategi untuk “lebih baik memberikan kail dari pada ikan” dalam membantu yang lemah. Dengan perkataan lain mementingkan pembinaan keswadayaan dan kemandirian.

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang menyangkut lapisan masyarakat kelas bawah yang miskin yang dinilai tertindas oleh sistem dan struktur sosial. Upaya pemberdayaan ini menyangkut beberapa segi yaitu:

- a. Penyadaran tentang dan peningkatan kemampuan (identifikasi) persoalan dan permasalahan yang menimbulkan kesulitan hidup dan penderitaan yang dialami oleh golongan itu.
 - b. Penyadaran tentang kelemahan maupun potensi yang dimiliki, sehingga menimbulkan dan meningkatkan kepercayaan kepada diri sendiri untuk keluar dari persoalan dan guna memecahkan permasalahan serta mengembangkan diri.
 - c. Meningkatkan kemampuan manajemen sumberdaya yang telah ditemukan.
- Secara eksternal, pemberdayaan memerlukan upaya-upaya advokasi kebijakan pemerintah dalam hal ekonomi dan politik yang bertujuan untuk

membuka akses golongan bawah, lemah dan tertindas terhadap sumberdaya yang dikuasai oleh golongan kuat atau yang terkekang oleh peraturan-peraturan pemerintah dan pranata sosial yang bias terhadap kepentingan golongan kuat.¹⁴

5. Strategi Pemberdayaan

Adapun strategi dalam pemberdayaan dibagi dalam 3 strategi yaitu :

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan berkembangnya potensi masyarakat.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang ada pada masyarakat.
- c. Memberdayakan dalam arti melindungi dan membela kepentingan rakyat.¹⁵

6. Tahap-tahap pemberdayaan

Suatu pemberdayaan tentunya mempunyai tahapan-tahapan yang harus dilalui supaya tercapainya suatu pemberdayaan yang baik, adapun tahap-tahap dalam pemberdayaan adalah :

- a. Tahapan persiapan (engagment)

Pada tahap ini ada dua tahap yang harus dilalui yaitu, *pertama* menyiapkan petugas atau tenaga pemberdaya masyarakat yang bisa juga dilakukan oleh *community worker* hal ini diperlukan untuk menyamakan persepsi antara anggota tim mengenai pendekatan apa yang akan dipilih,

¹⁴M. Dawam Raharjo, *Islam Dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Studi Agama Dan Filsafat, 1999), h. 353-355.

¹⁵Edi Suharto, *Op.Cit.*, h. 66-67.

penyiapan petugas lebih diperlukan lagi bila dalam proses pemberdayaan masyarakat tenaga yang dipilih memiliki latar belakang antara satu sama lain seperti: pendidikan, agama, suku dan strata. Kemudian yang *kedua*, penyiapan lapangan yang pada dasarnya dilakukan secara non direktif.

b. Tahapan Pengkajian (assessment)

Proses pengkajian dapat dilakukan secara individu melalui tokoh masyarakat, tetapi juga dapat melalui kelompok-kelompok dan masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan dan juga sumber data yang dimiliki klien atau lebih tepatnya jika menggunakan teori SWOT dengan melihat kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman.

c. Tahapan perencanaan alternative program atau kegiatan

Tahap ini petugas sebagai agen perubahan secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan cara menghadapinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang sudah dan yang akan dilakukan.

d. Tahapan pemformulasian rencana aksi

Pada tahap ini petugas membantu masing-masing kelompok untuk memformulasikan gagasan mereka dalam bentuk tertulis.

e. Tahapan pelaksanaan program atau kegiatan

Sebagai upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan.

f. Tahapan evaluasi

Sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan masyarakat.

g. Tahapan terminasi

Tahapan pemutus secara formal dengan komunitas sasaran diharapkan petugas tidak meninggalkan komunitas secara tiba-tiba walau proyek harus segera berhenti. Petugas harus tetap melakukan kontak meski tidak rutin. Kemudian secara perlahan mengurangi kontak dengan komunitas sasaran.¹⁶

7. Indikator keberhasilan pemberdayaan

Sebagai wujud ukuran keberhasilan pemberdayaan secara operasional maka perlu diketahui berbagai indikator keberhasilan yang dapat menunjukan seseorang itu berdaya atau tidak. Sehingga ketika sebuah program pemberdayaan diberikan, segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-

¹⁶Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Jakarta: FISIP UI Press, 2004), h. 56.

aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin) yang perlu dioptimalkan.

UNICEF mengajukan 5 dimensi sebagai tolak ukur keberhasilan pemberdayaan masyarakat, terdiri dari kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi dan control. Lima kategori tersebut adalah kategori analisis yang bersifat dinamis, satu sama lain berhubungan secara sinergis, saling menguatkan dan melengkapi. Berikut adalah uraian lebih rinci dari masing-masing dimensi :

a. Kesejahteraan

Dimensi ini merupakan tingkatan kesejahteraan masyarakat yang diukur dari tercukupinya kebutuhan dasar seperti sandang, papan, pangan, pendapatan, pendidikan dan kesehatan.

b. Akses

Dimensi ini menyangkut kesetaraan dalam akses terhadap sumber daya dan manfaat yang dihasilkan oleh adanya sumber daya. Tidak adanya akses merupakan penghalang terjadinya peningkatan kesejahteraan. Kesenjangan pada dimensi ini disebabkan oleh tidak adanya kesetaraan akses terhadap sumber daya yang dipunyai oleh mereka yang berada dikelas tinggi dibanding mereka dari kelas rendah, yang berkuasa dan dikuasai, pusat dan pinggiran. Sumber daya dapat berupa waktu, tenaga, lahan, kredit, informasi, keterampilan, dan sebagainya.

c. Kesadaran kritis

Kesenjangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat bukanlah tatanan alamiah yang berlangsung demikian sejak kapanpun atau semata-mata memang kehadak tuhan, melainkan bersifat struktural sebagai akibat dari adanya diskriminasi yang melembaga. Keberdayaan masyarakat pada tingkat ini berarti berupa kesadaran masyarakat bahwa kesenjangan tersebut adalah bentuk sosial yang dapat dan harus diubah.

d. Partisipasi

Keberdayaan dalam tingkat ini adalah masyarakat terlibat dalam berbagai lembaga yang ada didalamnya. Artinya, masyarakat ikut andil dalam proses pengambilan keputusan dan dengan demikian maka kepentingan mereka tidak terabaikan.

e. Kontrol

Keberdayaan dalam konteks ini adalah semua lapisan masyarakat ikut memegang kendali terhadap sumber daya yang ada. Artinya, dengan sumber daya yang ada, semua lapisan masyarakat dapat memenuhi hak-haknya, bukan hanya segelintir orang yang berkuasa saja yang menikmati sumber daya, akan tetapi semua lapisan masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat dapat mengendalikan serta mengelola sumber daya yang dimiliki.

Indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur keberhasilan suatu program pemberdayaan masyarakat mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- d. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.¹⁷

8. Ekonomi Masyarakat.

Ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun didesa.¹⁸ Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan dimasyarakat.

¹⁷Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), h. 138-139.

¹⁸Mubyarto, *Op.Cit.*, h. 4.

Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utamanya yaitu : produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitanya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.¹⁹

Produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat di bidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Secara ekonomi, proses alamiah yaitu bahwa yang menghasilkan (produksi) harus dinikmati (konsumsi), dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan.²⁰

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang secara swadaya mengelola sumber daya yang ada dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan keluarganya. Upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.

¹⁹Gunawan Sumodiningrat, *Op.Cit.*, h. 24.

²⁰*Ibid.*, h. 24.

B. Koperasi dan Pembiayaan Mikro

1. Pengertian koperasi

Koperasi secara atimologis terdiri dari dua suku kata yaitu “Co” bersama, “operation” bekerja. Bekerja bersama, atau bekerjasama, atau kebersamaan.

Sehingga secara harfiah dapat diartikan sebagai bekerja bersama atau yang populer dengan sebutan kebersamaan. Namun demikian yang harus diperhatikan bahwa *bekerja sama* tidak sama dengan *sama-sama bekerja*.

Agar pengertian koperasi sebagai *badan usaha* tidak simpang siur, maka yang pertama kali harus dihayati adalah pengertian *anggota* sebagai pendiri badan usaha itu. Dalam UU No. 25/1992 pasal 17 ayat (1) dinyatakan: anggota koperasi ialah *pemilik* dan sekaligus *pengguna jasa* koperasinya,

Dari uraian tersebut dapat dirumuskan pengertian badan usaha koperasi adalah orang-seorang (individu) yang memiliki/melaksanakan *kepentingan ekonomi* yang bertindak sebagai pemilik dan berfungsi sebagai pengguna jasa badan usaha tersebut. Oleh karenanya sebagai landasan pengikat mereka untuk bergabung (berkoperasi) dalam suatu badan usaha koperasi ialah: kebersamaan kegiatan ekonomi, kebersamaan kepentingan, dan/atau kebersamaan kedua-duanya.²¹

²¹Koermen, *Manajemen Koperasi Terapan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2003), h. 37-38.

2. Tujuan Koperasi

Mendidik anggotanya agar bersikap hemat, serta gemar menabung dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota, koperasi mempunyai tujuan lain antaranya membebaskan anggotanya dari jeratan rentenir.²² Dengan menabung serta memperoleh modal dari usaha yang mereka miliki sendiri, para anggota koperasi simpan pinjam tidak hanya akan menikmati hasil simpanan serta hasil usahanya akan tetapi mereka juga memiliki peluang untuk memperoleh modal dengan biaya yang murah. Dengan demikian koperasi simpan pinjam akan menyebabkan terbatasnya ruang operasi yang tersedia bagi para pelepas uang/rentenir, yang cenderung sangat merugikan pengusaha dan pedagang kecil pada umumnya.²³

3. Langkah-langkah pemberdayaan melalui koperasi

Sistem ekonomi kerakyatan adalah sistem ekonomi yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat kedalam proses pembangunan. Masyarakat terlibat langsung dalam proses pembangunan. Perjalanan ekonomi kerakyatan di Negara kita tampaknya mengalami pasang surut. Kegagalan demi kegagalan yang terjadi pada pembangunan ekonomi rakyat adalah selalu dijadikan retorika politik semata engganya elit politik untuk

²²Revrinsond Baswir, *Koperasi Indonesia* (Jakarta: BPEF, 1997), h. 78

²³Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), h. 11

memperjuangkan nasib rakyat. Para birokrat selama ini cenderung hanya ingin mempertahankan kekuasaan.²⁴

Sistem ekonomi yang berpihak pada ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang ada pada koperasi yang mementingkan kepentingan rakyat bukan mementingkan kekuasaan. Koperasi berbeda dengan grup atau kelompok komunitas pada umumnya, organisasi yang lebih dekat dengan masyarakat bawah (miskin). Kehadiran dan keberadaan koperasi sebagai badan usaha sangat diperlukan karena masyarakat pada kelompok lapisan bawah menghadapi masalah yang tidak efisien dan tidak efektif bila melakukan aktifitas ekonomi secara individu. Ikatan bersamaan (*in group feeling*) akan semakin kuat jika timbul ancaman yang datang dari luar. Ancaman yang mungkin terjadi pada era perdagangan bebas.²⁵

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Menurut Ninik Widiyanti, koperasi adalah;

“suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha. Untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya”.

Pengertian tersebut mengandung unsure-unsur sebagai berikut.²⁶

²⁴Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), h. 11

²⁵Soeharto Prawirokusumo, *Ekonomi Rakyat: Konsep, Kebijakan, Dan Strategi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 43

²⁶Ninik Widiyanti & Y.W. Sinindhia, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), h.1

Perkumpulan koperasi bukan merupakan perkumpulan modal (bukan akumulasi modal), akan tetapi persekutuan sosial. Koperasi bukan merupakan perkumpulan modal yang sebesar-besarnya tetapi koperasi perkumpulan yang mementingkan kebutuhan anggota-anggotanya. Sukarela untuk menjadi anggota, netral terhadap aliran agama, maksudnya adalah anggota tidak dibatasi memeluk satu aliran agama tertentu. Tujuannya mempertinggi jasmaniah anggota-anggotanya dengan kerjasama secara kekeluargaan.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu koperasi sebagai wadah gerakan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ekonominya lemah. Dengan adanya koperasi masyarakat yang ekonominya lemah dapat bergabung untuk meningkatkan taraf hidup mereka yang lebih baik.

Koperasi sebagai wadah pemberdayaan anggota pengembangan relasi kemitraan antar anggota dan partisipasi lainnya dapat dibangun dengan cara saling belajar, saling membantu dan saling mendorong tumbuhnya kekuatan persaudaraan yang satu dengan yang lain.

Memberdayakan masyarakat yang tangguh dan mandiri memerlukan suatu proses yang harus dilakukan oleh koperasi.

- a. Langkah pemberdayaan yang dilakukan koperasi melalui beberapa kegiatan:

1) Pembentukan kelompok

Proses pemberdayaan dapat dilakukan secara individual maupun kolektif. Namun didalamnya pemberdayaan terkait dengan ekonomi, kemampuan individu yang senasib, saling berkumpul dalam suatu kelompok dinilai sebagai bentuk pemberdayaan yang paling efektif. Dalam kelompok terjadi dialog yang menumbuhkan dan memperkuat kesadaran dan solidaritas kelompok. Individu dalam kelompok belajar dapat mendiskripsikan situasi, mengekspresikan opini dan emosi masing-masing atau dengan kata lain mereka belajar untuk mendefinisikan masalah, menganalisanya dan merancang suatu solusi dalam memecahkan masalah.

2) Pendampingan

Dalam proses mendefinisikan masalah, menganalisa dan merancang program sebuah kegiatan kelompok memerlukan pendampingan yang berfungsi sebagai pendorong yang dapat meyakinkan kelompok akan potensi yang dimilikinya. Pendampingan hanya diharapkan mengantar kelompok kepada kemandirian.

3) Perencanaan kegiatan

Pada tahap perencanaan program atau kegiatan, peran aktif anggota kelompok untuk dapat menentukan bidang usaha yang dapat

digarap sesuai dengan potensi yang mereka miliki agar mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya.²⁷

4. Pengertian pembiayaan mikro

Pengertian pembiayaan sebagaimana disebutkan dalam keputusan menteri koperasi usaha kecil dan menengah No. 91 tahun 2004 (Kepmen No.91/ kep/IV/KUMKM/DV2004), pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota koperasi lain, dan atau anggotanya, yang mewajibkan penerima pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad disertai dengan pembayaran sejumlah bagi hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana tersebut.²⁸

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yaitu :

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

²⁷Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadamkan Pertumbuhan Dan Pemerataan* (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), h. 26-28

²⁸Peraturan menteri Negara koperasi dan UKM nomor 35.2/Per/M.KUKM/X/2007, (Jakarta: 2011), h. 4.

- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.²⁹

Pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini tergolong pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan modal kerja atau investasi untuk memenuhi kebutuhan produksi dan peningkatan usaha. Adapun pengertian pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yaitu masyarakat menengah kebawah yang mempunyai penghasilan dibawah rata-rata.³⁰

5. Tujuan pembiayaan mikro

Pembiayaan yang diberikan kepada para pengusaha mikro kecil dan menengah diberikan dalam rangka untuk :

- a. Upaya memaksimalkan laba (pendapatan)

Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

- b. Upaya meminimalkan resiko

²⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Cet.1) (Jakarta: Gemi Isani, 2001), h. 160.

³⁰Ramdani Tri Permatasari, *Op.Cit.*,h. 98.

Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Resiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.

c. Pendayagunaan sumber ekonomi

Sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber modal tidak ada. Maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pada dasarnya pembiayaan dapat guna sumber daya ekonomi.

d. Penyaluran kelebihan dana

Dalam kehidupan masyarakat saat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitanya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.³¹

Pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) banyak dilakukan lembaga-lembaga keuangan bank maupun non bank, baik berbentuk microfiance maupun koperasi. Koperasi merupakan salah satu lembaga

³¹Muhammad, *Sistem Dan Prosedur Dan Operasional Bank Syaria*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 87.

keuangan non bank yang tujuannya adalah mensejahterakan anggotanya, salah satu jenis koperasi yang menjalankan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah adalah koperasi simpan pinjam/koperasi kredit.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan bung ringan. Koperasi simpan pinjam (KSP) berusaha untuk mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya. Peluang bagi pengembangan koperasi simpan pinjam (KSP) sangat besar, karena pemerintah sangat memerlukan adanya lembaga-lembaga keuangan masyarakat yang dapat menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menyalurkan dan mengelola secara efektif dana-dana yang dialokasikan untuk pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah. Sementara itu, pemerintah menyadari bahwa sebagian dari asset nasional berupa permodalan haruslah dialokasikan untuk pengusaha kecil dan mikro. Koperasi simpan pinjam (KSP) atau ada juga yang menggunakan istilah koperasi kredit (KOPDIT), secara internasional disebut Credit Union, merupakan badan usaha yang dimiliki oleh warga masyarakat, yang diikat oleh satu ikatan pemersatu, bersepakat untuk menyimpan dan menabung uang mereka pada badan usaha tersebut, sehingga tercipta modal bersama untuk dipinjamkan

kepada sesama selaku anggota koperasi untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.³²



³²I Gede Hartadi Kurniawan, "Tindakan Koperasi Simpan Pinjam Yang Mengakibatkan Perbuatan Tindak Pidana". Jurnal, Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul, Jakarta, h. 4

BAB III

PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM BUNGA TANJUNG

A. Profil Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

Berawal dari kebutuhan yang sama masyarakat di Kampung Payung Batu Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah terhadap pentingnya lembaga keuangan yang bisa membantu masyarakat didalam memberikan pinjaman modal untuk usaha pertanian di Kampung Payung Batu, berawal dari beberapa masyarakat yaitu Ibu Darsimi, Ibu Warni, Bapak Suparnen, Bapak Supriyono yang merupakan pengurus pertama pada Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung.¹

Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung berkedudukan di tanjung Mas RT.016/RW.004 Kampung Payung Batu Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah, didirikan pada tanggal 11 april 1989 dengan akta pendirian dari departemen koperasi, usaha kecil dan menengah Republik Indonesia dengan badan hukum no. 374/BH/KDK.7.2/VII/1999 pada tanggal 16 juli 1999. Jumlah anggota saat pendirian sebanyak 27 orang dengan jumlah modal awal sebesar Rp. 28. 834. 135.²

Pada awalnya Koperasi Kredit Bunga Tanjung bernama Sekar Tanjung. Setelah periode kepengurusan yang kedua yaitu Bapak Misman melalui

¹Profil Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Observasi*, Tanggal 05 Januari 2019

²Profil Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Dokumentasi*, Tanggal 05 Januari 2019

persetujuan rapat anggota maka nama koperasi berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, setelah berjalan 2 tahun kepengurusan bapak misman mengajukan pinjaman kepada INKOPDIT (induk koperasi kredit) sebesar Rp. 32.000.000 untuk membeli tanah dan membuat gedung perkantoran yang pertama kali di Kampung Payung Batu Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.³

“dulu itu simpanan pokoknya hanya 1.000 perak lalu simpanan wajibnya hanya 200 perak lalu berjalan beberapa tahun ini lalu uang itu terus dikembangkan”⁴

Seiring dengan berjalanya waktu dan Bertambahnya Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung yang jumlahnya semakin banyak sehingga perlu adanya pengelolaan manajemen yang baik.

“Dulu sebelum Pak Heri Warsanto masuk menjadi GM disini manajemen dikopdit masih kurang baik. Tapi setelah Pak Heri masuk menjadi GM pada tahun 2002 perlahan manajemen KOPDIT Bunga Tanjung semakin baik”.⁵

Demi meningkatkan pelayanan kepada anggota yang lintas kabupaten dan kecamatan di Provinsi Lampung maka Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung mulai membuka cabang di Kalirejo yang mayoritas banyak anggota yang berdomisili disana. Tepatnya pada tahun 2009 telah dibangun gedung perkantoran di Tempat Pelayanan Kecamatan Kalirejo.

³Profil Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Dokumentasi*, Tanggal 05 Januari 2019

⁴Suparnen, Ketua Pengurus Periode 1989-1999, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Januari 2019

⁵Hengu Armanto, Manajer TP Tanjung Mas Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Januari 2019

“ya secara akta notaris badan hukum kami memang kantor pusatnya di Tanjung Mas. tapi ya dikarenakan luas gedung yang di Tanjung Mas belum memadai sehingga untuk aktifitas perkantoran pusat saya pindah disini”.⁶

Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan banyak diminati masyarakat dari berbagai kabupaten di Provinsi Lampung sehingga pada tahun 2010 Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung kembali membuka cabang/tempat pelayanan (TP) di Kecamatan Sendang Agung.

“Dulu itu berawal dari mba indah yang meminta untuk membuka cabang di Sendang Agung. Nah,, syarat membuka cabang atau tempat pelayanan itu kan minimal anggotanya sudah mencapai 500 orang baru bisa. Ya kebetulan di Kecamatan Sendang Agung sudah lebih dari 500 anggota jadi ya kami buka tempat pelayanan disana”.⁷

Kemudian pada tahun berikutnya masyarakat yang tergabung di Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung semakin bertambah sehingga pada tahun 2012 Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung membuka 2 kantor cabang/tempat pelayanan yaitu Di Kecamatan Roworejo dan Anak Ratu Aji. Dan pada tahun 2016 membuka kantor cabang/tempat pelayanan di Kecamatan Sukanegara. Kemudian pada tahun 2017 membuka kantor cabang/tempat pelayanan di Kecamatan Gisting.

“Kami membuka cabang/tempat pelayanan itu berdasarkan mau anggota. Ya soalnya kan kasian kalok anggota yang dari Gisting harus jauh-jauh ke Kalirejo. Jadi ya setiap cabang yang dibuka itu memang sudah ada

⁶Antonius Sarno, Ketua Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara*, Pada Tanggal 29 Desember 2018

⁷Heri Warsanto, General Manajer (GM) Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara*, Pada Tanggal 29 Desember 2018

anggotanya tujuannya ya untuk melayani anggota kami yang ada didaerah terdekat”⁸.

2. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

Maksud didirikannya koperasi adalah menggalang kerjasama antar anggota untuk membantu kepentingan ekonomi anggota dan membantu kebutuhan ekonomi masyarakat. Koperasi simpan pinjam bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kesejahteraan anggota dan kemajuan masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia
- b. Mengusahakan agar koperasi menjadi bahan usaha simpan pinjam yang tidak hanya mencari keuntungan materi semata, tetapi juga mengembangkan rasa solidaritas untuk menciptakan sumber keuangan dari, oleh dan untuk kepentingan anggota
- c. Mengembangkan sikap hemat dalam penggunaan uang secara bijaksana dan terencana
- d. Mendorong kemandirian koperasi yang mengutamakan pelayanan dari dan hanya untuk anggota
- e. Meningkatkan pelayanan pendidikan anggota, calon anggota, pengurus, pengawas, pengelola sehingga terciptanya budaya kerja yang bermutu dan dapat menjamin kelestarian koperasi

⁸Heri Warsanto, General Manajer (GM) Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara, Pada Tanggal 29 Desember 2018

- f. Menumbuhkan kembangkan sikap peduli terhadap sesama dengan hidup saling tolong menolong dalam sifat kekeluargaan
- g. Menyediakan dana untuk kegiatan sosial, terutama dalam pengembangan moral masyarakat disekitar domisili anggota dan nilai-nilai hidup yang lebih bermakna.⁹

3. Program pinjaman/pembiayaan

Pinjaman adalah bentuk pelayanan koperasi, bertujuan membantu kesejahteraan anggota sekaligus sebagai cara menyalurkan dana bagi anggota. Sehubungan dengan meningkatnya volume pelayanan pinjaman dan untuk menjamin pelayanan pinjaman yang lebih baik dan aman dalam upaya pemenuhan kebutuhan anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, maka pengurus berkewajiban untuk merevisi pola kebijakan pinjaman yang sudah ada sesuai dengan situasi dan perkembangan yang ada. Adapun program-program pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung yaitu:

a. Pinjaman/Pembiayaan Mikro (PMK)

Adapun beberapa syarat untuk mengajukan pinjaman/ pembiayaan mikro yaitu:

- 1) Jumlah pinjaman/pembiayaan bertahap sampai dengan Rp. 10.000.000
- 2) Wajib menyimpan disidapin minimal 3% dari pencairan pinjaman
- 3) Pembayaran bisa diangsur setiap hari/minggu/bulan

⁹Buku Anggaran Dasar Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, BAB III Pasal 4, h. 6-7

- 4) Agunan menyesuaikan
- 5) Biaya materai ditanggung koperasi
- 6) Dilindungi daperma sesuai dengan ketentuan yang berlaku

b. Pinjaman Umum/Regular (PRG)

Adapun syarat-syarat untuk mengajukan pinjaman umum/regular yaitu:

- 1) Pinjaman umum/regular maksimal Rp. 500.000.000
- 2) Pinjaman dikenakan 1,5% perbulan untuk membayar bunga pinjaman dan simpati apabila jumlah pinjaman sama dengan jumlah simpanan (saham, sidapin dan sukarela)
- 3) Peminjam wajib menyimpan di sidapin dan sukarela, besarnya menyesuaikan dengan pinjaman.
- 4) Perjanjian kredit dan pengikatan jaminan dicatatkan dinotaris bila perlu, dengan biaya ditanggung oleh peminjam.
- 5) Biaya materai ditanggung koperasi.
- 6) Pinjaman dilindungi daperma sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Pinjaman Investasi

Pinjaman yang dipergunakan untuk investasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Plafon Rp. 500.000.000
- 2) Simpanan saham, sidapin, dan simpanan sukarela menyesuaikan
- 3) Biaya materai ditanggung oleh koperasi

- 4) Tanah yang dibeli dan rumah atau tanah peladangan dijadikan jaminan
- 5) Perjanjian kredit dan pengikat jaminan dicatat dinotaris bila dibutuhkan, dengan biaya ditanggung oleh peminjam
- 6) Pinjaman dilindungi daperma sesuai ketentuan yang berlaku.

d. Pinjaman Pak Tani (PTN)

Pinjaman ini dikhususkan untuk anggota yang berprofesi sebagai petani, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Besar pinjaman disesuaikan dengan luas lahan pertanian, perhektar maksimal Rp. 10.000.000
- 2) Biaya materai ditanggung koperasi
- 3) Pinjaman dilindungi daperma sesuai ketentuan yang berlaku.¹⁰

4. Stuktur Organisasi

a. Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

Kepengurusan yang ada sekarang merupakan pengurus yang terpilih dalam RAT buku tahun 2014, dan mewakili anggota pada periode tahun 2015-2018, yang terdiri dari 5 orang pengurus:

¹⁰Pola Kebijakan Pengurus, h. 13-15

Tabel. 3.1
Susunan Kepengurusan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Periode 2015-2018

No.	Nama	Jabatan
1.	Antonius Sarno, S.Pd	Ketua
2.	Yohanes Suyanto, S.Pd	Wakil Ketua
3.	Valentines Kasiyanto, ST	Bendahara
4.	Praswono Shadhust	Sekretaris
5.	Antonius Jumakir, S.Pd	Anggota

Sumber: laporan RAT Koperasi Simpan Pinjam bunga tanjung tahun 2017

b. Pengawas Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

Badan pengawas terdiri dari 3 orang yang juga terpilih dalam RAT tahun buku 2014, dan mewakili anggota pada periode tahun 2015 hingga 2018.

Tabel. 3.2
Susunan Badan Pengawas Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Periode 2015-2018

No.	Nama	Jabatan
1.	Y. Sri Rohadi	Ketua
2.	Pujianto	Sekretaris
3.	Damianus Sukirman	Anggota

Sumber: laporan RAT Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung tahun 2017

c. Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

Manajemen terdiri dari 1 orang General Manager (GM), 6 orang manajer tempat pelayanan (TP), 2 orang tenaga IT, 1 orang bidang perpajakan dan administrasi, 1 orang dan 44 staf tenaga lapangan

Tabel. 3.3
Susunan Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung
2015-2018

No.	TP/Bagian	GM/Manajer	Karyawan	Jumlah
1.	Pusat/kalirejo	Heri warsanto	1. Puji 2. Deo 3. Fiko 4. Ayun 5. Diah 6. Eko 7. Salamah 8. Mardikun 9. Kristina 10. Ahmad 11. Alexius 12. Candra	13 karyawan
2.	Sendang agung	Indah	1. Bejo 2. Tokit 3. Dwi 4. Suyanto 5. Desti	6 karyawan
3.	Tanjung mas	Hengu arpanto	1. narto 2. dwi 3. hartoyo 4. Philip 5. Krismi 6. Tri puji 7. Agustina 8. Budi 9. Tomi	9 karyawan
4.	Gisting	Dony	1. Beni 2. Rudolf 3. Ending 4. hendri	5 karyawan
5.	Rowo rejo	Jhoni	1. desy 2. kiki 3. tika 4. andy 5. deny	6 karyawan
6.	Sukanegara	Indaryati	1. rudy 2. kiki	6 karyawan

			3. handono 4. fanta 5. risti	
7.	Anak ratu aji	Sales	1. muksin 2. via 3. yono 4. dwi saka 5. yohanes tri 6. riyadi 7. tri	8 karyawan

Sumber: Profil Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

d. Legalitas.

- a) Landasan Hukum : Undang-undang No. 25 tahun 1992
- b) Akta pendirian koperasi : 374/BH/KDK.7.2/VIII/1999
- c) AD perubahan : No. 79 Tanggal 25 Oktober 2010
- d) ART perubahan : 20 Februari 2011
- e) NPWP : 02.247.123.9-321.000
- f) Nomor Induk Koperasi : 1805012020001
- g) SIUP : 503/445/DU.SIUP/LPD.1/VII/2014
- h) TDP : 1805.5.52.005033
- i) HO : 503/447/1805/DU.HO/LPD.1/VII/2014
- j) SITU : 503/446/DU.SITU/LPD.1/VII/2014

5. Letak Geografis Dan Jumlah Anggota.

Tabel. 3.4
Alamat Kantor Dan Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

No.	TP/Kantor	Alamat	Jumlah Anggota
1.	Kalirejo/pusat	Jl. Jendral sudirman RT 001 RW 002 kaliwungu kec. Kalirejo Kab. Lampung tengah No.telp : 0823 7713 5627	2.147
2.	Tanjung mas	Tanjung mas, kamp. Payung batu Kec. Pubian Kab. Lampung tengah No.telp : 0852 7915 9777	4.407
3.	Sendang agung	Dusun 4 sendang asih RT 007 RW 004 Kec. Sendang agung Kab. Lampung tengah No.telp : 0852 7975 6193	1.521
4.	Rowo rejo	Jl. Raya roworejo, roworejo selatan RT 002 RW 002 Roworejo Kec. Negeri katon Kab. Pesawaran No.telp : 0853 6867 4160	1.179
5.	Anak ratu aji	RT 003 RW 005 srimulyo Kec. Anak ratu aji Kab. Lampung tengah No.telp : 0853 6839 3022	1.682

6.	sukanegara	RT 001 RW 001 Sukanegara Kec. Bangun rejo Kab. Lampung tengah No.telp : 0852 6752 1550	810
7.	Gisting	Dusun 2.A Blok 4 RT 005 RW 009 Gisting Bawah Kec. Gisting Kab. Tanggamus No.telp : 0813 7985 1272	505

Sumber : Profil Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

6. Tugas Dan Wewenang Pengurus Dan Pengawas

a. Tugas dan kewajiban pengurus

- a) Menyelenggarakan dan mengendalikan organisasi dan usaha koperasi
- b) Melakukan seluruh perbuatan hukum atas nama koperasi
- c) Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan
- d) Mengajukan rencana kerja, anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- e) Menyelenggarakan rapat anggota serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pengurus
- f) Memutuskan menerima dan atau menolak anggota baru serta pemberhentian anggota
- g) Membantu pelaksanaan tugas pengawasan dengan memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan
- h) Memberikan keterangan dan penjelasan kepada anggota mengenai jalannya organisasi dan usaha koperasi

- i) Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan
- j) Menanggung kerugian koperasi sebagai akibat karena kelalaiannya dengan ketentuan :
 - 1) Jika kerugian yang timbul sebagai akibat kelalaian seorang atau beberapa anggota pengurus maka kerugian ditanggung oleh anggota pengurus yang bersangkutan
 - 2) Jika kerugian yang timbul sebagai akibat kebijaksanaan yang telah diputuskan dalam rapat pengurus maka semua anggota pengurus tanpa terkecuali menanggung kerugian yang diderita koperasi
- k) Menyusun ketentuan mengenai tugas, wewenang dan tanggungjawab anggota pengurus, serta ketentuan mengenai pelayanan terhadap terhadap anggota
- l) Meminta audit kepada koperasi jasa audit dan atau akuntan public yang biayanya ditanggung oleh koperasi dan biaya audit tersebut dimasukan dalam anggaran biaya
- m) Pengurus dan salah seorang yang ditunjukan berdasarkan ketentuan yang berlaku dapat melakukan tindakan hukum yang bersifat pengurusan dan pemilihan dalam batas-batas tertentu berdasarkan persetujuan tertulis dari keputusan rapat pengurus dan pengawas koperasi dalam hal-hal sebagai berikut :

- 1) Meminjam atau meminjamkan uang atau nama koperasi dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dalam anggaran rumah tangga dan peraturan khusus koperasi
- 2) Membeli, menjual atau dengan atau dengan cara lain memperoleh atau melepaskan hak atas barang bergerak milik koperasi dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dalam anggaran rumah tangga dan peraturan khusus koperasi.¹¹

b. Hak pengurus

- a) Menerima imbalan jasa sesuai keputusan rapat anggota
- b) Mengangkat dan memberhentikan manager dan karyawan koperasi
- c) Membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu dan atau kantor kas sesuai dengan keputusan rapat anggota
- d) Melakukan upaya-upaya dalam rangka mengembangkan usaha koperasi
- e) Meminta laporan dari manager secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan.¹²

c. Hak dan kewajiban pengawas

- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dalam koperasi
- b) Meneliti catatan dalam pembukuan yang ada pada koperasi

¹¹ Anggaran Dasar Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Pasal 24, hal. 22

¹² Anggaran Dasar Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Pasal 25, hal. 24

- c) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan
- d) Memberikan koreksi, saran, teguran dan peringatan kepada pengurus
- e) Merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga
- f) Membuat laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan tugas pengawasan kepada rapat anggota.¹³

B. Pelaksanaan Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

Permodalan dalam setiap dunia usaha tentu sangat dibutuhkan, karena modal merupakan jantung dari setiap UMKM maupun usaha pertanian masyarakat, jika tidak adanya modal tentu akan susah untuk memulai usaha atau mengembangkan usaha.

“Anggota yang bergabung di Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung ini cukup beragam mas, ada yang sebagai petani ya kami selaku manajemen tinggal nuruti apa mau anggota kalok petani ya kami arahkan untuk minjam program pinjaman pak tani, terus kalok pedagang ya kami arahkan supaya meminjam program pembiayaan mikro, iya kalok pedagang kan perputaran uangnya perhari kalok petani kan 6-7 bulan jangka waktu bayarnya”.¹⁴

Masyarakat pedesaan pada saat ini banyak sekali yang terjerat oleh praktik-praktik rentenir dengan bunga yang diberikan sangat besar sehingga masyarakat yang meminjam kepada para rentenir susah untuk mengembalikan utangnya. Banyak sekali masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang kecil atau UKM banyak yang mengalami kekurangan permodalan untuk pengembangan usahanya,

¹³ Anggaran Dasar Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Pasal 29, hal. 28

¹⁴ Heri Warsanto, General Manager Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 28 Desember 2018

jika mereka meminjam kepada rentenir tentunya akan menambah beban usahanya karena bunga yang sangat besar.

“dulu itu dikalirejo khususnya didesa kalinguwu sebelum adanya kopdit bunga tanjung, saya meminjam kepada rentenir untuk menambah modal usaha saya, tapi hehe karena bunganya sangat besar usaha saya malah bangkrut mas, terus pada tahun 2009 saya diajak oleh temen-temen untuk gabung menjadi anggota kopdit bunga tanjung, lalu saya diberi pendidikan anggota oleh kopdit bunga tanjung, dan diberi tau soal pinjaman-pinjaman yang ada dikopdit bunga tanjung, lalu setelah saya gabung kurang lebih 3 bulan menjadi anggota, lalu saya meminjam pinjaman mikro untuk memulai buka usaha saya lagi”.¹⁵

Hadirnya Koperasi Simpan Pinjam bunga tanjung yang ada dikalirejo ini sangat membantu masyarakat yang ada disekitar kecamatan kalirejo khususnya masyarakat desa Kaliwungu. Dengan jumlah anggota 2.147 khusus kantor dikalirejo yang mayoritas anggotanya sebagai petani dan ada beberapa yang berprofesi sebagai pedagang kecil atau UMKM. Dengan hadirnya kopdit bunga tanjung tidak hanya membantu dalam hal permodalan/ pinjaman saja, akan tetapi masyarakat juga akan terbantu melalui pengetahuan dan wawasan tentang koperasi, cara berwirausaha kemudian cara bertani. Karena di Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung ada yang namanya pendidikan anggota yang tujuannya untuk mensejahterakan anggotanya.¹⁶

“jadi koperasi kami kan ada 7 tempat pelayanan (TP) nah lingkup kerjanya juga udah provinsi jadi ya kalok mau gabung sebagai anggota tinggal cari aja mas yang terdekat dari tempat tinggalnya. Nanti setelah jadi anggota ada pendidikan anggota mas supaya nanti anggota tau produk-produk simpanan

¹⁵Sutrisno, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 22 Januari 2019

¹⁶Observasi, Tanggal 04 Januari 2019

dan pinjaman. Biasalah orang kampung kan harus dijelaskan dengan teliti”.¹⁷

Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung didalam melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap anggota-anggotanya melalui beberapa staf tenaga lapangan, adapaun staf tenaga lapangan kopdit bunga tanjung berjumlah 44 orang yang tersebar dalam 7 tempat pelayanan (TP). Dan masing-masing karyawan mempunyai tanggung jawab 200-300 anggota kopdit bunga tanjung.

“Nanti ya yang memberi pendampingan terus control usaha dan perkembangan usaha anggota itu ya karyawan itu. Nah nanti juga kalok ada anggota yang mau minjam duit itu harus melalui karyawan itu karena istilahnya dia yang pegang anggota tersebut. Sama besarnya agunan dan besarnya pinjaman tergantung dari penanggung jawabnya mas. Jadi kalok kata karyawannya bisa ya kami cairkan. Karena kan dia yang tau keseharian dan usaha anggota tersebut”.¹⁸

Setiap anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung yang akan melakukan peminjaman untuk usaha harus mengikuti prosedur yang sudah diberlakukan oleh pihak pengurus dan manajemen koperasi, adapun syarat pengajuan pinjaman yaitu :

- a. Masa keaktifan sebagai anggota minimal 3 bulan.
- b. Telah melunasi simpanan wajib sampai dengan bulan pada saat mengajukan pinjaman.
- c. Mengisi formulir permohonan pinjaman dengan lengkap yang disediakan kopdit bunga tanjung

¹⁷Heri Warsanto, General Manager (GM) Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara*, 22 Januari 2019

¹⁸Alexius Ardi, Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara*, 08 Januari 2019

- d. Pinjaman anggota yang berusia lebih dari 70 tahun tidak dilindungi daperma.
- e. Sebelum anggota meminjam wajib mengikuti pendidikan yang diadakan oleh kopdit bunga tanjung.
- f. Anggota memiliki dari total dari simpanan saham + sidapin + simpanan sukarela minimal sebesar Rp. 500.000
- g. Keterlambatan angsuran akan dikenakan denda sebesar 6% dari besarnya angsuran pokok ditambah bunga.¹⁹

“Iya setelah sudah 3 bulan menjadi anggota terus sudah mengikuti pendidikan anggota dan sudah ada penanggung jawab dari pihak koperasi. Ya kayak saya ini kan penanggung jawab anggota yang ada usaha dilapangan kecamatan kalirejo ini mas. Nanti ya ada beberapa syarat kalok mau mengajukan pinjaman”²⁰

“Setelah anggota melengkapi semua persyaratan lalu kami dari pihak koperasi melakukan survey tempat usaha atau calon lokasi usaha beserta rumah calon peminjam”.²¹

Sesudah tahapan analisa selesai dan semua persyaratan sudah lengkap kemudian diberikan kepada komite seleksi pembiayaan untuk menyetujui peminjaman itu. Komisi terdiri dari 1 orang pengurus, General Manager (GM) dan karyawan penanggung jawab anggota tersebut. Setelah itu peminjam diberitahu melalui surat pencairan. Pencairan dilakukan dikantor koperasi kredit

¹⁹Pola Kebijakan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung.

²⁰Alexius Ardi, Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara*, 08 Januari 2019

²¹Heri Warsanto, General Manager (GM) Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara*, 22 Januari 2019

bunga tanjung dan diberitahu mengenai ketentuan dan perjanjian pinjaman dan angsuran.

“Khusus untuk anggota yang meminjam pinjaman mikro ini kami ada pendampingan setiap minggunya mas. Karyawan kami setiap minggu mengontrol usaha anggota kami jika ada kendala yah biar bisa diatasi ya kalok yang anggota kami sebagai petani biasanya mah 1 bulan sekali”.²²

Koperasi Koperasi Simpan Pinjam bunga tanjung mempunyai program pembiayaan/ pinjaman mikro yang mana program pembiayaan ini ditujukan untuk pengembangan usaha atau anggota yang akan membuat usaha/ UMKM. Nominal dana yang dipinjamkan kepada anggota koperasi dari Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000,sesuai dengan kebutuhan anggota yang akan meminjam. Untuk jangka waktu pengembalian pinjaman sesuai kesepakatan/kesanggupan dari sang peminjam.

“Kami kan pengurus dan manajemen kopdit bunga tanjung hanya sebagai pelayan anggota. Jadi ya untuk jumlah pinjaman mikro ini kami mengikuti kemauan dari anggota ada yang Rp. 2.000.000 terus ada juga yang Rp. 5.000.000 bahkan kadang ada yang sampai Rp. 10.000.000. ya yang jelas bervariasi mas yang meminjam pinjaman mikro ini. Nah,, untuk angsurannya kan khusus untuk program pinjaman mikro ini bisa harian/mingguan/bulanan ya yang jelas sesuai kemampuan daya bayar dari anggota kami. Karena kan untuk usaha kecil kayak pedagang dilapangan kalirejo itu perputarannya setiap hari. Nanti kalok sudah ada kesepakatan antara pihak kami/koperasi dan peminjam/anggota nanti apakah mau diangsur perhari/perminggu/perbulan nanti karyawan kami yang akan mendatangi kerumah atau kelokasi usahanya tapi ada juga sih,, anggota yang datang langsung ke kantor kami. Ya namanya orang banyak pasti beda-beda hehe. Nah,, terus kalok anggota itu angsurannya pinjaman awal berjalan lancar nanti kalok mau meminjam lagi bisa lebih besar lagi nominalnya”.²³

²²Heri Warsanto, General Manager (GM) Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara, 22 Januari 2019

²³Heri Warsanto, General Manager (GM) Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara, 22 Januari 2019

Sistem pinjaman yang diberikan dari pihak pengurus dan manajemen Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung kepada anggota adalah sistem peminjaman dengan bunga yang kecil yaitu 1.75 %. Dengan adanya program pinjaman mikro diharapkan ada dampak pengaruhnya bagi anggota. Bunga 1.75 % ini pada akhir tahun juga akan kembali kepada anggota masing-masing berupa sisa hasil usaha (SHU) dan juga untuk dana pendidikan anggota.

“Beda nya koperasi sama bank ya ini mas. Kalok dikoperasi bunga yang diberikan kecil dan juga bunga itu ya untuk melaksanakan pendidikan anggota dan pada pas RAT koperasi akan dibagikan dalam bentuk sisa hasil usaha. Sebenarnya ya bunga itu intinya kembali lagi buat kepentingan anggota kita mas.”²⁴

Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung selama masa 1 tahun telah dialokasikan dalam bentuk presentase, dengan rinciannya :



a. Cadangan koperasi	30%
b. Jasa anggota	40%
c. Dana pengurus	10%
d. Dana karyawan	5%
e. Dana pendidikan	10%
f. Dana sosial	2.5%
g. Dana pemb. Daerah kerja	2.5%

²⁴Praswono, Sekertaris Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara*, 08 Januari 2019

Tabel. 3.5
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Periode 2017

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Pendapatan operasional Jasa simpan pinjam Administrasi pinjaman Adm keterlambatan angsuran Jasa lain-lain Jumlah pendapatan operasional	11.663.206.701 462.947.200 884.244 228.078.341 + 12.355.116.486
2.	Beban operasional Beban bunga Beban perkoperasian Beban manajemen Jumlah beban operasional	6.458.671.829 317.644.055 4.932.473.660 + 11.708.789.544
3.	(Pendapatan – Beban) Pendapatan Beban Jumlah SHU sebelum (beban) diluar usaha	12.355.116.486 11.708.789.544 – 646.326.942
4.	(Pendapatan – Beban) Pendapatan diluar usaha Beban diluar usaha Jumlah pendapatan diluar usaha	103.436.305 22.608.758 – 80.827.547
5.	(SHU sebelum beban diluar usaha + pendapatan diluar usaha) SHU sebelum beban diluar usaha SHU sebelum pajak Jumlah SHU sebelum pajak	646.326.942 80.827.547 + 727.154.489
6.	(SHU sebelum pajak – pajak penghasilan) SHU sebelum pajak Pajak penghasilan SHU setelah pajak	727.154.489 66.500.000 – 660.654.489

Sumber: Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

Semua program pembiayaan banyak yang mengakses baik pinjaman regular, pinjaman mikro, pinjaman pak tani dan pinjaman investasi. Adapun jumlah uang yang dikeluarkan untuk semua pinjaman itu yaitu :

Tabel. 3.6
Program Pembiayaan/Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

No.	Program Pinjaman/Pembiayaan	Jumlah (Rp)
1.	Pinjaman regular	37.081.450.220
2.	Pinjaman petani	5.928.072.617
3.	Pinjaman mikro	974.199.601
4.	Pinjaman investasi	3.582.922.295

Sumber: Laporan RAT Tahun Buku 2017 Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

“Untuk data yang ada pada laporan RAT itu data dari semua tempat pelayanan (TP). Ya kalok tempat pelayanan kan kami ada 7 TP mas. terus digabung juga dari 2 kantor kas. Jadi ya khusus untuk dikalirejo mah cuman 129 anggota. Dan itu juga ada beberapa yang udah lunas sama ada yang tinggal sebulan 2 bulan lagi. Sama ada yang masih lama juga sih,, mas”.²⁵

“Kalok untuk pendidikan dan pelatihan sendiri berbeda-beda bagi setiap anggota kami mas. ya tergantung anggota tersebut minjam program apa. Kalau pinjaman pak tani kan 7 bulan sekali pengembaliannya jadi ya paling hanya pendampingan saja paling 1 bulan sekali. Ya kalok untuk pinjaman regulerkan untuk kebutuhan sehari-hari paling ada ya pendidikan motivasi saja. Terus kalok pembiayaan mikro ini kan untuk usaha kecil dan menengah jadi ya ada seperti pendampinga terus monitoring sama pelatihan gitu mas”.²⁶

Koperasi simpan pinjam Bunga Tanjung dengan program pembiyaan mikro memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan pinjaman yang berbeda-beda dan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan anggota.

Ibu Endang : “saya usahanya buka warung makanan kecil-kecilan gitu mas, modal awal saya itu sebesar Rp.3.000.000 waktu awal dagang saya jualannya

²⁵Valentines Kasiyanto, Bendahara Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara*, 22 Januari 2019

²⁶Hengu Armanto, Manager TP Tanjung Mas Kopdit Bunga Tanjung, *Wawancara*, 28 Desember 2018

dikik-dikit ternyata banyak yang senang sama jualan saya, terus saya niatnya mau nambah skala usaha terus saya nyoba minjem modal lagi di Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, ternyata disana kalo mau minjem harus menjadi anggota terlebih dahulu. Setelah bergabung sebagai anggota di KSP tersebut pertama kali saya minjemnya Rp. 3.000.000 mas, terus berapa bulan kemudian saya minjem lagi Rp.1.500.000 buat nambahin menu jualannya ternyata kurang dan terakhir saya minjem lagi modal sebesar Rp.1.000.000”.²⁷

Bapak Samiran : “Dulu pas saya mau buka usaha ini modalnya Rp.4.500.000, tapi usaha saya kurang maju waktu itu mas jadinya saya gak balik modal, pertama kali saya minjem modal di KSP Bunga Tanjung itu sebesar Rp.4.000.000 nah setelah usaha nya buka lagi Alhamdulillah laris mas jadi mau dikembangkan lagi, terus saya minjem lagi di KSP Bunga Tanjung sebesar Rp.2.000.000 jangka waktu sebulan saya minjem lagi Rp.2.000.000”.²⁸

Bapak Paiman : “modal awal saya cuma Rp.3.500.000 mas pas mau nambah skala usaha saya minjem di KSP Bunga Tanjung itu langsung Rp.5.000.000 maksud saya biar sekalian besar biar gak minjem terus, ternyata segitu menurut saya masih kurang jadinya saya minjem lagi sebesar Rp.1.000.000”.²⁹

Bapak Narto : “saya dulu punya modal mau bikin usaha ini cuma punya uang Rp.3.000.000 mas tapi saya gak berani buka usaha solanya menurut saya modal segitu masih kecil, jadi saya langsung minjem di KSP Bunga Tanjung, waktu itu saya minjemnya sebesar Rp.3.000.000 jadi awal saya bikin usaha ini punya modal Rp.6.000.000 saybuka lah usaha makanan ini, karna pembelinya makin rame saya niatnya mau nambah skala usaha mas, saya minjem lagi Rp. 1.500.000 terus seminggu dari peminjaman kedua itu saya minjem lagi sebesar Rp. 1.000.000”.³⁰

Ibu Maryati : “saya disini dari dulu jualannya ada gorengan, minuman es gitu, terus ada mie instan, kadang juga bikin soto. Awalnya itu saya punya modal Rp.4.000.000 mas, saya bukalah warung ini terus mau nambah makanan kan mas ya kadang ada juga yang mesen buat acara gitu jadinya saya butuh modal lebih terus saya minjem di KSP Bunga Tanjung itu sebesar Rp.4.500.000 terus minjem lagi untuk yang kedua kalinya tu sebesar Rp.1.500.000”.³¹

²⁷Endang, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

²⁸Samiran, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

²⁹Paiman, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

³⁰Narto, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

³¹Maryati, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

Ibu Pujianti :” modal awal saya itu Rp.3.500.000 terus pinjaman pertama saya sebesar Rp.3.000.000, terus pinjaman kedua saya sebesar Rp.1.000.000 yang terakhir saya minjem lagi Rp.1.000.000”³²

Bapak Juheni :”Awal buka usaha saya punya modal Rp.3.000.000 saya awalnya cuma jualan makanan mkanan ringan sama minuman dingin kayak the gelas gitu, terus istri nya punya ide mau jual makanan gitu juga jadinya saya harus nambahin modal terus saya minjem di KSP Bunga Tanjung itu sebesar Rp.6.000.000 eh ternyata mau jualan makanan kayak gitu banyak yang harus dibeli lagi mas kayak misalnya kompor kecil buat dibawa ke lapangannya jadi saya minjem lagi sebesar Rp.1.500.000”³³

Bapak Poniran : “saya dulu modal awalnya Rp.5.000.000 terus npertama kali minjem modal di KSP Bunga Tanjung buat nambah skala usaha sebesar Rp.5.500.000 terus minjem lagi sampe dua kali pertama nya minjem Rp.1.000.000 dikira cukup ternyata masih kurang jadinya minjem lagi Rp.1.500.000 jadi saya minjemnya itu totalnya sampe tiga kali”³⁴

Ibu Ana Rosdiana : “saya usahanya sama sih mas sama pedagang yang lain jual makanan, ada gorengan, minuman, mie instan segala macam. Modal awal saya itu Rp. 7.000.000 karna mau nambah usaha jadinya saya minjem di KSP Bunga Tanjung, awalnya minjem Rp. 4.000.000 terus minjem lagi itu Rp.3.000.000 “³⁵

Bapak Sutrisno: “saya minjem di KSP Bunga Tanjung itu Cuma dua kali mas pertama nya Rp.5.000.000 terus minjem lagi Rp.2.000.000. kalo modal awal saya sih Rp.6.000.000 awal banget saya bikin usaha sendiri pake modal saya sendiri”³⁶

³²Pujianti, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 01 Juli 2019

³³Juheni, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 01 Juli 2019

³⁴Poniran, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 01 Juli 2019

³⁵Ana Rosdiana, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 01 Juli 2019

³⁶Sutrisno, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 01 Juli 2019

Tabel. 3.7
Data Besar Pinjaman/Pembiayaan Mikro Anggota Koperasi Simpan Pinjam
Bunga Tanjung

No.	Nama anggota	Modal awal (Rp)	Pinjaman I (Rp)	Pinjaman II (Rp)	Pinjaman III (Rp)
1.	Endang	3.000.000	3.000.000	1.500.000	1.000.000
2.	Samiran	4.500.000	4.000.000	2.000.000	2.000.000
3.	Paiman	3.500.000	5.000.000	-	1.000.000
4.	Narto	3.000.000	3.000.000	1.500.000	1.000.000
5.	Maryati	4.000.000	4.500.000	-	1.500.000
6.	Pujianti	3.500.000	3.000.000	1.000.000	2.000.000
7.	Juheni	3.000.000	6.000.000	1.500.000	-
8.	Poniran	5.000.000	5.500.000	1.000.000	1.500.000
9.	Ana rosdiana	7.500.000	4.000.000	3.000.000	-
10.	Sutrisno	6.000.000	5.000.000	2.000.000	-

Sumber: Hasil Wawancara Yang Diolah Oleh Peneliti Pada Tanggal 22 Januari 2019

Koperasi Simpan Pinjam bunga tanjung merupakan salah satu koperasi yang mengutamakan pendidikan anggota dan untuk pendanaannya murni dari swadaya anggota koperasi kredit bunga tanjung. Pendidikan merupakan salah satu pilar dari gerakan koperasi kredit di Indonesia. Untuk itu Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung melaksanakan pendidikan/pelatihan untuk pengurus, pengawas, manajemen maupun anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung. Pendidikan ini dilaksanakan tidak hanya di kantor kopdit bunga tanjung saja

melainkan menggunakan tempat yang layak/strategi bagi pendidikan anggota dan juga menjadi basis anggota kopdit bunga tanjung. Adapun pendidikan, pendampingan, monitoring, serta pelatihan untuk anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung yang meminjam program pembiayaan/pinjaman mikro adalah:

a. Pendidikan Motivasi Anggota.

Pendidikan motivasi anggota ini bertujuan untuk member semangat kepada anggota yang baru bergabung dengan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung supaya giat berkoperasi yaitu rajin menabung dikoperasi serta bertransaksi baik menyimpan atau pun meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung. Tujuan lain juga untuk mensosialisasikan kepada anggota tentang program simpanan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung.

“Untuk kegiatan pendidikan motivasi anggota ini biasanya dijalankan oleh pengurus dan manajemen kopdit bunga tanjung atau juga karyawan kopdit bunga tanjung. Pendidikan ini biasanya diadakan ada yang seminggu sekali ada yang 2 minggu sekali. Yaa tergantung kesepakatan anggota kami dengan pengurus mas. namanya juga orang banyak”³⁷

Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung selama tahun 2017 telah melaksanakan beberapa kegiatan pendidikan motivasi anggota yang ada dikantor pusat kalirejo yaitu :

³⁷Yohanes Suyanto, Wakil Ketua Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara, 05 Januari 2019

Tabel. 3.8
Pendidikan motivasi anggota Koperasi Simpan Pinjam bunga tanjung

No.	Tp/Kantor	Kegiatan	Tanggal	Pelaksana
1.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	12/4/2017	Pengurus
2.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	18/4/2017	Pengurus
3.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	3/5/2017	Karyawan
4.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	2/7/2017	Pengawas
5.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	19/7/2017	Pengawas
6.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	2/8/2017	Pengurus
7.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	20/8/2017	Pengurus
8.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	11/9/2017	Pengurus
9.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	25/9/2017	Pengurus
10.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	8/10/2017	Karyawan
11.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	24/10/2017	Karyawan
12.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	5/11/2017	karyawan
13.	Tp Kalirejo	Pendidikan motivasi	20/11/2017	Pengurus

Sumber: Laporan RAT 2017 Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung.

b. Pelatihan Untuk Anggota.

Pelatihan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung lebih ditujukan untuk anggota yang meminjam program pembiayaan/pinjaman mikro dan berprofesi sebagai pedagang kecil/UMKM, tujuannya supaya anggota yang mempunyai usaha lebih mengetahui tentang tata cara pengelolaan usaha yang baik.

“Untuk anggota kami yang memiliki usaha kecil/UMKM ini biasanya kan bingung tentang cara-cara manajemen usaha. Yahh kalok usaha nya bangkrut nanti repot juga kami yang pusing sendiri hehe. Makanya dengan adanya pelatihan manajemen usaha ini diharapkan supaya

anggota ini belajar setiap harinya menyisihkan penghasilannya untuk ditabung. Nah,, nanti kan karyawan kami setiap harinya akan keliling ketempat-tempat usaha mereka”³⁸.

Koperasi Simpan Pinjam bunga tanjung pada dasarnya lebih memberikan pelatihan tentang manajemen usaha jadi tentang cara mengatur keuangan usaha dan keuangan pribadi anggota. Adapun pelatihan manajemen usaha yang diadakan yaitu :

Tabel. 3.9
Pelatihan Manajemen Usaha Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

No.	Tp/Kantor	Kegiatan	Tanggal	Pelaksana
1.	Tp Kalirejo	Pelatihan Manajemen Usaha	16/1/2017	Pengurus – Pengawas
2.	Tp Kalirejo	Pelatihan Manajemen Usaha	20/3/2017	Pengurus - Pengawas
3.	Tp Kalirejo	Pelatihan Manajemen Usaha	10/5/2017	Pengurus - Pengawas
4.	Tp Kalirejo	Pelatihan Manajemen Usaha	25/7/2017	Pengurus - Pengawas
5.	Tp Kalirejo	Pelatihan Manajemen Usaha	4/9/2017	Pengurus
6.	Tp Kalirejo	Pelatihan Manajemen Usaha	30/11/2017	pengawas

Sumber: Laporan RAT Tahun Buku 2017 Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

³⁸Heri Warsanto, General Manager (GM) Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara, 06 Januari 2019

c. Pendampingan dan Monitoring

Pendampingan dan monitoring yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung tidak hanya sekedar dipantau saja, melainkan setiap harinya ada karyawan yang mengontrol usaha anggota dan menerima masukan-masukan dari anggota mengenai perkembangan usahanya. Adapun kegiatan pendampingan dan monitoring yang dilakukan selama tahun buku 2017 yaitu:

Tabel. 3.10
Pendampingan Dan Monitoring

No.	Tp/Kantor	Kegiatan	Tanggal	Pelaksana
1.	Tp Kalirejo	Pendampingan	4/5/2017	Pengurus - Pengawa
2.	Tp Kalirejo	Pendampingan	6/5/2017	Pengurus - Pengawa
3.	Tp Kalirejo	Pendampingan	10/5/2017	Pengurus - Pengawa
4.	Tp Kalirejo	Pendampingan	12/5/2017	Pengurus - Pengawa
5.	Tp Kalirejo	Pendampingan	16/5/2017	Pengurus
6.	Tp Kalirejo	Monitoring	6/6/2017	pengawas
7.	Tp Kalirejo	Monitoring	19/7/2017	Pengurus - Pengawa
8.	Tp Kalirejo	Monitoring	3/8/2017	Pengurus - Pengawa
9.	Tp Kalirejo	Monitoring	10/8/2017	Pengurus - Pengawa
10.	Tp Kalirejo	Monitoring	14/8/2017	Pengurus - Pengawa

Sumber : Laporan RAT Tahun Buku 2017 Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung

Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung mengeluarkan program pembiayaan mikro ini merupakan salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat ekonomi menengah kebawah. Karena tidak semua anggota yang bergabung di Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung adalah petani, kadang juga ada anggota yang tidak memiliki tanah untuk pertanian, maka dari itu kami arahkan untuk membuat atau mengembangkan usaha yang sudah ada.

Hadirnya Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung dikalirejo ini sangat membawa dampak baik kepada masyarakat sekitar kantor koperasi. karena Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung benar-benar membantu masyarakat untuk lebih berdaya lagi.

Pertumbuhan dan keberlanjutan kehidupan koperasi kredit bunga tanjung sangat mengandalkan pendidikan untuk anggotanya. Pendidikan merupakan sarana utama untuk membangun insan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung sadar berkoperasi dan mampu berkoperasi dalam mewujudkan kehidupan anggotanya yang sejahtera dan bermartabat.

Setiap orang untuk menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam bunga tanjung hanya melalui pintu pendidikan mempunyai tugas penting untuk menanamkan kesadaran akan nilai-nilai koperasi kredit bunga tanjung antara lain kemandirian, solidaritas, kerjasama, kejujuran, bekerja keras dan cerdas, tanggungjawab sosial dan saling percaya. Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung dimulai dari pendidikan, berkembang karena pendidikan, pelatihan dan dikontrol oleh pendidikan.

Dengan demikian melalui, melalui pendidikan dan pelatihan yang terus-menerus, insan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung juga dapat disadarkan untuk membangun diri dalam kebersamaan demi membentuk karakter sebagai insan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung mulai mengatur ekonomi keluarga secara bijaksana. Pendidikan membuat kita beralih dari pola hidup boros untuk hidup hemat dan mulai menabung dari penghematan uang jajan setiap hari.

Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung melalui program pembiayaan mikro dalam memberikan pembiayaan/pinjaman kepada anggotanya melalui beberapa tahapan mulai dari pencairan pinjaman sampai dengan diberikannya pelatihan dan pendampingan kepada anggota tentunya memiliki dampak antara sebelum mendapatkan pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan, berikut adalah pernyataan para anggota KSP Bunga Tanjung terhadap fasilitas yang diberikan oleh KSP Bunga Tanjung:

Ibu Edang : iya jadi setelah saya meminjam program pembiayaan mikro di KPS Bunga Tanjung saya diberikan pelatihan-pelatihan gitu mas, ada cara pelatihan managemen uang dengan baik, ada juga pelatihan mengelola usaha jadi dari sana alhamdulillah sedikit-sedikit usaha saya bisa meningkat pendapatannya dari yang sebelumnya Rp. 100.000/hari sekarang bisa sampai Rp. 150.000-200.000/hari.³⁹

Bapak Samiran : banyak banget yang bisa didapet menjadi anggota KPS Bunga Tanjung, saya yang biasanya kalok belanja boros, terus kalok makai uang usaha sama harian masih tercampur ya intinya blm bisa mengelola uang dengan baik, setelah dapet pelatihan jadinya bisa membedakan uang keuntungan sama uang buat sehari-hari,

³⁹Endang, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

alhamdulillah kalok keuntunganya sekarang menambah antara Rp.150.000-250.000/hari.⁴⁰

Bapak Paiman : setelah saya menjadi anggota KPS Bunga Tanjung kemudian saya mengajukan pinjaman modal untuk pengembangan usaha, awalnya supaya usaha lebih berkembang eh ternyata saya malah kurang tenang mas, rasanya dikejar-kejar terus. soalnya mereka setiap hari nagih angsuranya. padahal kita setiap hari belum tentu usahanya lancer yam as jadi belum tentu juga tiap hari punya uang buat bayar angsuran, jadi yang pendampingan itu ya kurang lebih seperti nagih angsuran kalok menurut saya mas. pendapatan usaha saya malah menurun sebelumnya bisa Rp. 70.000-100.000 kalok sekarang malah Rp. 50.000.⁴¹

Bapak Narto : KPS Bunga Tanjung itu sering memberikan motivasi tentang usaha mas, jadi kita anggotanya yang memiliki usaha kecil-kecil an tetap semangat mas, mana dikasih pinjaman modal juga jadinya mereka sangat membantu. kalok pendapat saya semenjak menjadi anggota KPS Bunga Tanjung alhamdulillah bisa meningkat pendapatan usaha saya. kalok sebelumnya itu sehari dapat Rp. 130.000 sekarang bisa Rp. 250.000-300.000/hari.⁴²

Ibu Maryati : bergabung menjadi anggota KPS Bunga Tanjung banyak mas manfaatnya, selain mendapatkan pinjaman modal, terus juga ada pelatihan-pelatihanya, yang paling saya rasakan itu pelatihan manajemen keuanganya jadi saya paham untuk perputaran belanja usaha. kalok untuk pendapatan usaha saya meningkat sebelumnya itu Rp. 150.000 sekarang Rp. 200.000.⁴³

Ibu Pijianti : alhamdulillah bergabung di KPS Bunga Tanjung udah dapat pinjaman terus sering dapet pelatihan juga. jadi makin tau cara mengelola usaha dengan baik itu seperti apa. pendapatnya ya standar mas Rp.150.000 itu sebelum meminjam setelah meminjam dan ada pelatihan bisa Rp. 170.000-200.000/hari.⁴⁴

Bapak Juheni : meningkat mas penghasilanya alhamdulillah, karna untuk proses meminjamanya lumaya mudah jadi saat mau memperbesar skala

⁴⁰Samiran, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

⁴¹Paiman, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

⁴²Narto, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

⁴³Maryati, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

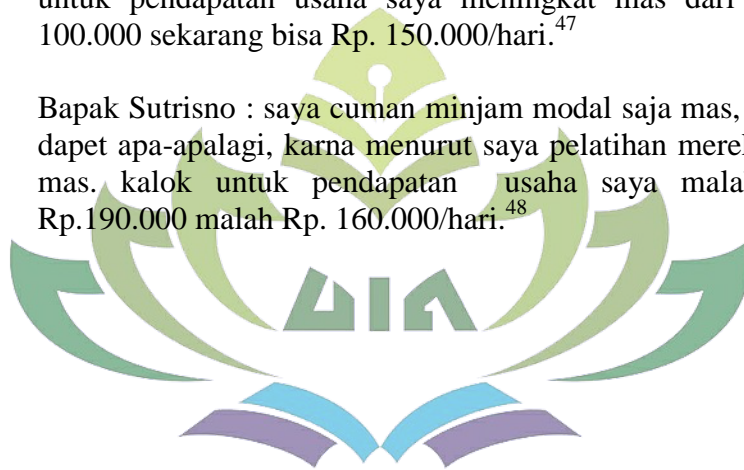
⁴⁴Pujianti, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, Wawancara 01 Juli 2019

usaha itu bisa cepat ada modal, pendapatan usaha saya Rp. 200.000 sampai Rp. 250.000/hari.⁴⁵

Bapak Poniran : kalok menurut saya pendampingan yang diberikan kurang efektif mas, pendampingan itu tidak lebih dari penagihan angsuran gitu mas, pendapatan usaha saya malah menurun mas sekitar Rp. 150.000 itu dulu sekarang paling cumin Rp. 100.000/hari.⁴⁶

Ibu Ana Rosdiana : saya sangat terbantu mas dengan adanya KPS Bunga Tanjung, mereka memberikan pelatihan, terus juga selain memberikan modal juga melatih anggotanya untuk menabung mas. soalnya setiap hari diajarkan menyisihkan uang buat ditabung, terus ada juga motivasi usahanya mas jadi semakin semangat usahanya. alhamdulillah kalok untuk pendapatan usaha saya meningkat mas dari sebelumnya Rp. 100.000 sekarang bisa Rp. 150.000/hari.⁴⁷

Bapak Sutrisno : saya cuman minjam modal saja mas, selain itu enggak dapet apa-apalagi, karna menurut saya pelatihan mereka kurang efektif mas. kalok untuk pendapatan usaha saya malah menurun dari Rp.190.000 malah Rp. 160.000/hari.⁴⁸



⁴⁵Juheni, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 01 Juli 2019

⁴⁶Poniran, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 01 Juli 2019

⁴⁷Ana Rosdiana, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 01 Juli 2019

⁴⁸Sutrisno, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung, *Wawancara* 01 Juli 2019

Tabel. 3.11
Data Penghasilan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung Sebelum
Dan Sesudah Mengikuti Program Pembiayaan Mikro

No.	Nama Anggota	Penghasilan Sebelum	Penghasilan Sesudah
1.	Endang	100.000/ hari	150.000 - 200.000/hari
2.	Samiran	150.000/hari	200.000 – 230.000/hari
3.	Paiman	70.000 – 100.000/hari	50.000/hari
4.	Narto	130.000/hari	250.000 – 300.000/hari
5.	Maryati	150.000/hari	200.000/hari
6.	Pujianti	100.000/hari	170.000 – 300.000/hari
7.	Juheni	200.000/hari	150.000 – 250.000/hari
8.	Poniran	150.000/hari	100.000/hari
9.	Ana rosdiana	100.000/hari	150.000/hari
10.	sutrisno	190.000/hari	160.000/hari

Sumber: hasil wawancara diolah oleh penulis pada tanggal 22 januari 2019

BAB IV

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBIAYAAN MIKRO PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BUNGA TANJUNG KALIREJO LAMPUNG TENGAH

Menurut Lili Bariadi menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dinamis, artinya perubahan yang terjadi menuntut adanya dinamika masyarakat dalam meningkatkan income per capita untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari guna mengantisipasi dan mempersiapkan kondisi ekonomi dimasa mendatang.

Istilah keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dengan individu lainnya dalam masyarakat untuk membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Memberdayakan masyarakat adalah upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi yang tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat.

Pemberdayaan atau pengembangan tepatnya pengembangan sumberdaya manusia adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang secara swadaya mengelola sumber daya yang ada dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan keluarganya. Upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.

A. Program Pembiayaan Mikro.

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang berbentuk badan usaha, yang didalamnya tidak hanya bertujuan untuk mencari laba sebanyak-banyaknya, melainkan kegiatan koperasi melalui program-program pembiayaan yang dikeluarkan dapat meningkatkan aktivitas dan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Dengan jalan menjalankan usaha bersama, untuk kepentingan bersama, diurus secara kekeluargaan sehingga memberikan dasar bekerja yang saling menguntungkan.

Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung dalam melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya anggota koperasi. Tujuan awalnya adalah untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat kecamatan kalirejo. Dan hingga saat ini pun Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung masih berusaha untuk mengajak semua lapisan masyarakat khususnya kecamatan kalirejo untuk bergabung menjadi anggota koperasi.

Maka dari itu demi keberlangsungannya Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung peran anggota dalam kesadaran berkoperasi itu sangat dibutuhkan,

seluruh anggota merupakan kunci dari suksesnya Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung. Banyak kerjasama yang bisa dijalani antara anggota koperasi bunga tanjung, kerjasama dengan rekan-rekan anggota yang sudah menjadi satu wadah koperasi ini akan menjadikan perputaran ekonomi diantara anggota koperasi dan merupakan kekuatan perekonomian koperasi.

Koperasi adalah usaha bersama masyarakat yang mana memiliki kepentingan yang sama sehingga didalam pengelolaannya pun dari masyarakat sendiri, mulai dari membuat anggaran dasar, membentuk dan menjaganya adalah dari masyarakat sendiri dan bahkan didalam pengorganisasiannya pun dari mereka sendiri tidak ada pemerintah yang ikut campur didalamnya. Walaupun ada, hanya sekedar membantu dari luar tidak dari dalam.

Penulis akan memaparkan tentang dampak program pembiayaan/ pinjaman mikro terhadap peningkatan penghasilan anggota dikecamatan kalirejo yang tergabung dalam anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis berikut data besar pinjaman yang diajukan oleh anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung yang mempunyai usaha dilapangan kalirejo.

B. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Pada BAB II hal. 28 dijelaskan bahwa meberdayakan masyarakat adalah upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi yang tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap

kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat.

Dijelaskan pada BAB III 56 bahwa KSP Bunga Tanjung didalam memberdayakan masyarakat (anggota koperasi) yaitu dengan diberikannya sebuah pembiayaan untuk modal usaha dan modal pertanian, karena banyaknya masyarakat perdesaan yang kurang mampu mengandalkan kekuatnya sendiri dalam hal ini yaitu kurangnya modal untuk usaha. kemudian dijelaskan lagi pada BAB III hal.56-58 itu adanya beberapa program pembiayaan yang disediakan oleh koperasi kredit bunga tanjung dalam rangka untuk memfasilitasi anggotanya yang butuh pembiayaan/pinjaman sehingga tidak ada lagi anggota koperasi yang meminjam kepada para pelepas uang/ rentenir.

Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung menjalankan program pembiayaan mikro yang diberikan kepada anggota tidak lepas dari yang namanya pendidikan tentang manajemen usaha. Seperti yang ada pada BAB II hal. 31 bahwa *human capital teory* menekankan bahwa manusia merupakan sumber daya utama, berperan sebagai subjek baik dalam upaya peningkatan taraf hidup dirinya maupun dalam melestarikan dan memanfaatkan lingkungan nya.

Seperti hal nya yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung yang ada pada BAB III hal. 77-80 yang mana disitu adanya suatu proses peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan pendidikan, pelatihan serta pendampingan dan control. Dengan tujuan agar anggota lebih memahami didalam pengelolaan usaha yang baik.

Dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro. Ada beberapa tahapan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan motivasi anggota.

Pendidikan pada koperasi merupakan hal utama, karena tanpa adanya pendidikan anggota akan sulit berkembang, dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan ini sangat diperlukan seperti yang dijelaskan pada BAB II hal 31 menjelaskan bahwa teori *human capital theory* menekankan bahwa manusia merupakan sumber daya utama, berperan sebagai subjek baik dalam upaya peningkatan taraf hidup dirinya maupun dalam melestarikan dan memanfaatkan lingkungannya. Menurut teori ini konsep pendidikan harus didasarkan pada anggapan bahwa modal yang dimiliki manusia itu terdapat pada dirinya sendiri, berupa sikap, pengetahuan, keterampilan dan aspirasi. Dalam hal ini Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung sangat mengutamakan pendidikan bagi anggotanya karena kekuatan dari koperasi ada partisipasi anggota koperasi itu sendiri, dijelaskan pada BAB III hal. 71 bahwa 10% dari jumlah SHU koperasi itu dialokasikan untuk dana pendidikan anggota

Pada tahap pendidikan motivasi ini merupakan tahap awal dimana masyarakat yang baru bergabung menjadi koperasi diberikan pemahaman mengenai manajemen pengelolaan koperasi serta untuk member pemahaman mengenai sistem pinjaman/pembiayaan, tabungan, dan pendidikan yang ada dikoperasi dan pendidikan motivasi anggota ini sering dilakukan yaitu dalam

1 bulan ada 2 kali pendidikan motivasi anggota dan anggota yang diberi pendidikan pun berbeda-beda. Kemudian tahap yang kedua

2. Pelatihan

Pada tahap ini Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung mulai membagi anggota berdasarkan program pembiayaan/pinjaman yang mereka gunakan dengan tujuan supaya pelatihan yang diberikan agar lebih tepat sasaran. Untuk anggota yang menggunakan program pembiayaan mikro tentu nya mendapatkan pelatihan yang sesuai untuk usaha kecil dan menengah yaitu manajemen usaha. Seperti yang dijelaskan pada BAB III hal.78 bahwa Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung dalam 1 tahun buku kepengurusan menjalankan minimal 1 bulan sekali untuk melakukan pelatihan bagi anggota yang mengakses program pembiayaan mikro.

3. Pendampingan dan control.

Pada tahap yang ketiga ini merupakan tahap ketika anggota koperasi sudah mulai bisa mandiri didalam mengelola usahanya. Seperti yang dijelaskan pada BAB II hal. 35 yaitu sebagai proses pengawasan dari petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung didalam melakukan pendampingan dan control untuk usaha anggota itu melalui karyawan yang bertanggung jawab kepada anggota tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya memberikan pinjaman/pembiayaa melainkan adanya sebuah binaan khusus kepada anggota

dari mulai awal membuka pengetahuan dan wawasan pemikiran anggota hingga pelatihan untuk cara berwirausaha yang baik sampai dengan pendampingan dan control demi keberlanjutan usaha anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung.

Menurut Lili Bariadi pada BAB II hal. 27 menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dinamis, artinya perubahan yang terjadi menuntut adanya dinamika masyarakat dalam meningkatkan income per capita untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari guna mengantisipasi dan mempersiapkan kondisi ekonomi dimasa mendatang. seperti yang ada pada BAB III hal. 82-85 yang menjelaskan adanya peningkatan setelah mendapatkan peminjaman.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro yang dikelola oleh Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung pada BAB III hal. 82-85 dari 10 sampel yang penulis ambil ada 7 anggota atau orang yang menyatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak pengurus Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung tahap pembinaan kepada anggota seperti adanya pelatihan dan pendampingan itu merupakan cara yang efektif dan dapat membantu para pelaku usaha kecil/UMKM akan tetapi pelatihan dan pendampingan tersebut harus sering dilaksanakan secara rutin. dan ada 3 orang anggota Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung yang menyatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak pengurus Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung melalui pelatihan dan pendampingan tersebut kurang efektif, karena menurut anggota Koperasi Simpan

Pinjam Bunga Tanjung tersebut pelatihan dan pendampingan yang diberikan sifatnya hanya sebagai sarana untuk menagih/angsuran peminjaman.

Berdasarkan teori yang ada pada BAB II hal. 37 yaitu indikator keberhasilan pemberdayaan, maka penulis mengelompokan sebagai berikut.

Tabel. 4.1
Data Tingkat Indikator Keberhasilan Program Pembiayaan Mikro

No.	Kategori		
	Sangat Berhasil	Berhasil	Kurang Berhasil
1.	Bapak Narto	Ibu Endang	Bapak Sutrisno
2.	Bapak Samiran	Ibu Maryati	Bapak Poniran
3.	Ibu Pujianti	Bapak Juheni	Bapak Paiman
4.		Ibu Ana Rosdiana	

Melalui program pembiayaan mikro banyak anggota koperasi yang pendapatannya bisa meningkat namun ada beberapa anggota yang kurang berhasil didalam usaha nya. Peningkatan pendapatan usaha anggota koperasi ini yaitu dengan adanya pendidikan, pelatihan serta pendampingan yang diberikan oleh pihak pengurus dan manajemen koperasi kredit bunga tanjung. Sehingga dengan demikian anggota koperasi kredit bunga tanjung dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan hadirnya koperasi ditengah-tengah masyarakat perdesaan saat ini sangat membantu perekonomian masyarakat perdesaan, salah satu jenis koperasi yang saat ini posisinya sangat strategis ditengah-tengah masyarakat perdesaan adalah jenis usaha koperasi simpan pinjam.

Salah satu koperasi simpan pinjam yang berada diprovinsi lampung adalah koperasi simpan pinjam bunga tanjung yang berada di desa kaliwungu, kecamatan kalirejo, kabupaten lampung tengah, dengan hadirnya KSP Bunga Tanjung ini sangat membantu perekonomian masyarakat desa kaliwungu terhadap kebutuhan modal untuk usaha mikro dan pertanian, salah satu program pembiayaan yang ada di KSP Bunga Tanjung yaitu pembiayaan mikro yang bertujuan untuk pengembangan usaha mikro/pedagang kecil dengan pembiayaan/pinjaman mulai dari Rp.1.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.

Program pembiayaan mikro ini memberikan pengaruh terhadap pengembangan usaha anggota koperasi yang mengikuti program pembiayaan mikro. Meskipun melalui program pembiayaan mikro ini belum semua anggota yang mengikuti usahanya bisa berkembang. Dari 10 sampel yang penulis ambil menunjukan bahwa ada 3 anggota yang belum berhasil meningkatkan

pendapatannya yaitu bapak sutrisno, bapak poniran dan bapak paiman. Namun 7 diantaranya sudah berhasil didalam meningkatkan pendapatan usahanya.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan mikro yang dijalankan koperasi simpan pinjam bunga tanjung bisa berhasil meningkatkan pendapatan ekonomi anggota yaitu melalui beberapa tahap peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti pendidikan anggota, pelatihan serta pendampingan dan control yang dilakukan secara terus-menerus sehingga anggota koperasi yang mengikuti program pembiayaan mikro bisa berdaya saing dalam hal usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dengan ini penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan dan memotivasi koperasi simpan pinjam bunga tanjung. Saran-saran yang dapat dikemukakan antara lain :

1. Koperasi simpan pinjam bunga tanjung ini sangat membantu bagi masyarakat yang mempunyai usaha baik usaha kecil maupun petani untuk itu koperasi simpan pinjam bunga tanjung harus mengadakan program bimbingan terhadap anggota yang berprofesi sebagai petani.
2. Produk-produk pembiayan yang ada pada koperasi simpan pinjam bunga tanjung merupakan produk konvesioal maka untuk itu harus mengadakan perpaduan antara produk pembiayaan konvensional dan syariah agar anggota yang menginginkan produk syariah bisa terpenuhi.

3. Koperasi simpan pinjam bunga tanjung sebaiknya tidak hanya mengadakan program simpan pinjam saja tetapi mengadakan program koperasi produksi.
4. Koperasi simpan pinjam bunga tanjung harusnya menambah jumlah karyawan demi memberikan pelayanan terbaik terhadap anggota.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. Jakarta: FISIP UI Press. 2004.
- Anwar. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Anwas Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Antonio Muhammad Syafi'I. *Islamic Banking Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Cet.1). Jakarta: Gemi Isani. 2001.
- Azis Moh. Ali Dkk. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat : Paradigm Aksi Metodologi*. Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Nusantara. 2005.
- Bakrie. *Mengembangkan UKM Melalui Pemberdayaan Peran Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gede Diva. 2009.
- Buchori Nur Syamsudin. *Koperasi Syariah Teori & Praktik*. Banten: Pustaka Aufa Media. 2012.
- Fahrudin Adi. *Pemberdayaan, Partisipasi Dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora. 2012.
- Hurairah Abu. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat Model Dan Strategi Pembangunan Yang Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora. 2008.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research* (Jilid 1). Yogyakarta: Fakultas Sosiologi UGM. 1985.
- Herdiansyah. Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
- Hikmat Harry. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press. 2010.
- Kusumaningrat Hikmat. *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Affset. 2009.
- Kartasapoetra. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1993.

- Kartono Kartini. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: CV.Mandar Maju. 1996.
- Koenjaraningrat. *Metodelogi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 1993.
- Koermen. *Manajemen Koperasi Terapan*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2003.
- Masyhuri Dan Zainudin. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*. Bandung: Refika Adutama. 2008.
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*. Yogyakarta: Adtya Media. 1996.
- Machendrawaty Nanih. Dkk. *Pembangunan Masyarakat Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1994.
- Muhammad. *Sistem Dan Prosedur Dan Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2005.
- Nazir Moh. *Metodelogi Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia. 2005.
- Najiati Sri. Dkk. *Pemberdayaan Masyarakat Di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International-IP. 2005.
- Permatasari Ramdani Tri. *Pembiayaan Sektor Mikro Dan Pembiayaan Corporate*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2012.
- Ruslan Rosady. *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2003.
- Raharjo M. Dawam. *Islam Dan Transformasi Sosial-Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Studi Agama Dan Filsafat. 1999.
- Suhendra. *Peranan Birokrasi Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan-STKS. 2006.
- Sumodiningrat Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- _____. *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1999.

Suharto Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembengungan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2009.

_____. *CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Usman Husain. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara. 1995.

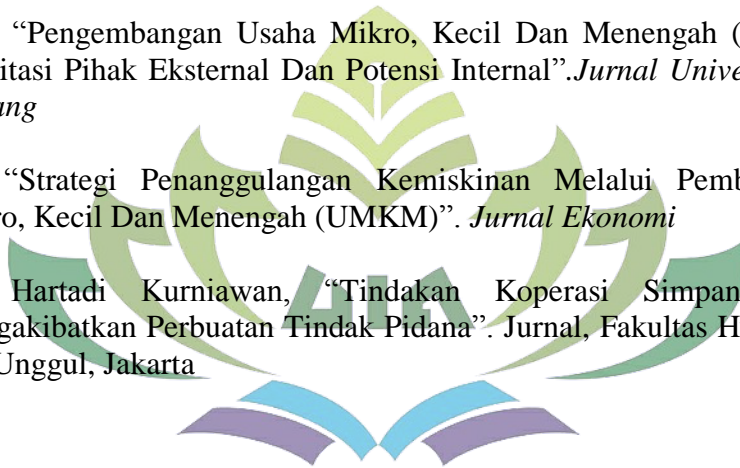
Jurnal.

Peraturan menteri Negara koperasi dan UKM nomor 35.2/Per/M.KUKM/X/2007, (Jakarta: 2011)

Feni Dwi, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal”. *Jurnal Universitas Brawijaya, Malang*

Putriana, “Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)”. *Jurnal Ekonomi*

I Gede Hartadi Kurniawan, “Tindakan Koperasi Simpan Pinjam Yang Mengakibatkan Perbuatan Tindak Pidana”. *Jurnal, Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul, Jakarta*



DOKUMENTASI FOTO DALAM PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan karyawan KSP Bunga Tanjung



Gambar 2. Wawancara dengan karyawan KSP Bunga Tanjung



Gambar 3. Wawancara dengan karyawan KSP Bunga Tanjung



Gambar 5. Wawancara dengan sekretaris KSP Bunga Tanjung



Gambar 6. Wawancara dengan manager KSP Bunga Tanjung



Gambar 6. Wawancara dengan general manager KSP Bunga Tanjung



Gambar 7. Wawancara dengan anggota KSP Bunga Tanjung



Gambar 8. Lokasi usaha anggota KSP Bunga Tanjung



Gambar 9. Lokasi usaha anggota KSP Bunga Tanjung



Gambar 10. Wawancara dengan anggota KSP Bunga Tanjung



Gambar 11. Wawancara dengan anggota KSP Bunga Tanjung



Gambar 12. Lokasi usaha anggota KSP Bunga Tanjung



Gambar 12. Pendidikan untuk anggota KSP Bunga Tanjung



Gambar 13. Pendidikan untuk anggota KSP Bunga Tanjung..



Gambar 13. Gedung perkantoran pusat KSP Bunga Tanjung